

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE  
*ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* PADA PT. KALBE  
FARMA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA**



**OLEH**

**SABIR SAID  
NIM: 18.2900.068**

**PROGRAM STUDI MANAJEMAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE  
*ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* PADA PT. KALBE  
FARMA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA**



**OLEH**

**SABIR SAID  
NIM: 18.2900.068**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

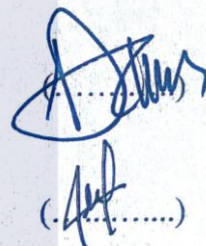
**2024**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode  
*Economic Value Added* Pada PT. Kalbe Farma  
Tbk di Bursa Efek Indonesia  
Nama Mahasiswa : Sabir Said  
Nomor Induk Mahasiswa : 18.2900.068  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Dasar Penetapan Pembimbing : B. 108/In.39.8/PP.00.9/01/2022

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, SE., M.M.  
NIP : 19760604 200604 2 001  
Pembimbing Pendamping : Nurfitriani, M.M.  
NIP : 19910403 201903 2 025



Mengetahui:



Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzdaniyah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 2001122 002

### PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode  
*Economic Value Added* Pada PT. Kalbe Farma  
Tbk di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Sabir Said

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2900.068

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : B. 108/In.39.8/PP.00.9/01/2022

Tanggal Kelulusan : 30 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, SE., M.M.	(Ketua)	
Nurfitriani, M.M.	(Sekertaris)	
Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M.	(Anggota)	
Arwin, S.E., M.Si.	(Anggota)	

Mengetahui:



Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 2001122 002



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, berkat hidayah taufik dan Amanah-Nya, Shalawat serta salam kepada Nabiullah Muhammad Saw, Nabi sekaligus Rasul yang menjadi panutan kita semua. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* Pada PT. Kalbe Farma Tbk di Bursa Efek Indonesia” ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi (S.E)” pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa doa, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Subaeda, Ayahanda Alm H. M Said R, Saudaraku Irma Sari dan Ansar Said, serta seluruh keluarga karena berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. Sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Andi Bahri S, M.E., M. Fil.I. Sebagai Wakil dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Ibu Dr. Damirah S.E., M.M. Sebagai

- Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa (i) IAIN Parepare.
3. Ibu Nurfadilah, S.E., M.M. Sebagai Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah, atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
  4. Ibu Dr. Damirah, SE., M.M. Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Nurfitriani, M.M. Selaku Dosen Pembimbing Pendamping atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
  5. Bapak Dr. Nasri Hamang M.Ag. Selaku Penasehat Akademik Khusus untuk penulis atas arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
  6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
  7. Bapak, Ibu dan Kakak Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberikan dukungan penulis selama studi di IAIN Parepare.
  8. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
  9. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
  10. Terima Kasih kepada Bapak Baharuddin selaku admin febi yang selalu sabar menghadapi keluhan-keluhan peneliti.

11. Kepada Kelompok KPM I yang telah memberikan banyak pengalaman tentang kehidupan berbaur dengan masyarakat desa dan membantu masyarakat.
12. Lyrni yang selalu ada menjadi sahabat dikala susah dan senang, serta mensupport saya sejak penelitian hingga ujian munaqish.
13. Terima Kasih kepada teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2018 program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
14. Terima Kasih juga kepada teman-teman yang telah membantu dan berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan studi di IAIN Parepare

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah swt, berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan Rahmat dan Pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini, karena penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna akan tetapi besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin*.

Parepare, 06 Juni 2023  
5 Jumadil Akhir 1444

Penulis,



Sabir Said  
NIM. 18.2900.068

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sabir Said  
Nim : 18.2900.068  
Tempat/Tgl.Lahir : Parepare, 16 November 1999  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* Pada PT. Kalbe Farma Tbk di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 06 Juni 2023  
5 Jumadil Akhir 1444

Penulis,



Sabir Said

NIM. 18.2900.068

## ABSTRAK

**Sabir Said**, *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT. Kalbe Farma Tbk di Bursa Efek Indonesia* (dibimbing oleh Damirah dan Nurfitriani).

Analisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode EVA dapat memudahkan pengukuran tingkat pengembalian investasi dan menggambarkan kondisi perusahaan dari tahun ke tahun. Hasil dari perhitungan dapat menggambarkan kondisi perusahaan dari tahun ke tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* melalui analisis *Net Operating After Tax*, *Invested Capital*, *Weight Average Cost of Capital* dan *Capital Charges*. Data yang digunakan yaitu tahun 2019 hingga tahun 2022.

Metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan dalam mengumpulkan data menggunakan teknik dokumentasi berupa data sekunder yaitu laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk periode 2019-2022. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan.

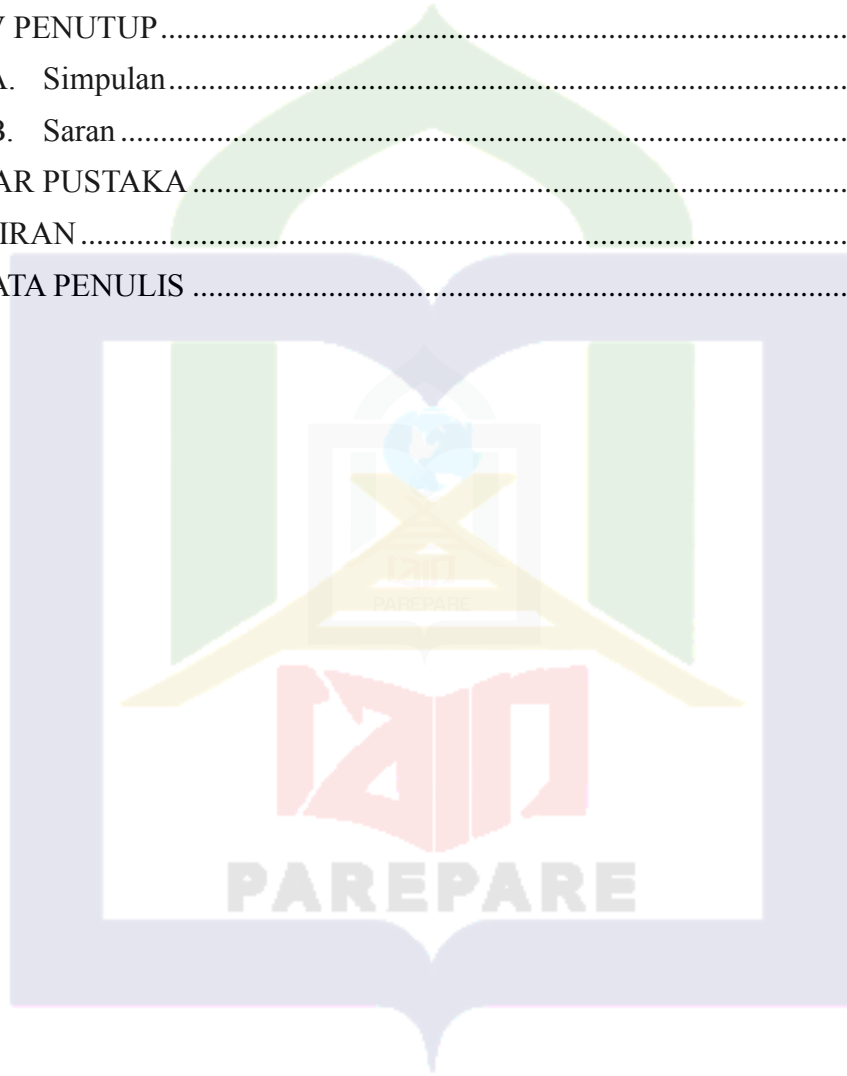
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dengan metode EVA menunjukkan nilai EVA negatif selama 4 tahun (2019-2022). Ini menandakan kegagalan manajemen dalam menciptakan nilai tambah ekonomi. Nilai EVA yang diperoleh: -12.868 (2019), -14.582 (2020), -16.819 (2021), dan -17.085 (2022). Meskipun laporan keuangan menunjukkan peningkatan, analisis EVA mengungkapkan kegagalan manajemen menciptakan nilai tambah ekonomi selama masa pandemi dan setelahnya. Perusahaan perlu evaluasi dan perbaikan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan dan memberikan nilai bagi pemegang saham.

**Kata Kunci:** Kinerja keuangan, *Economic Value Added* (EVA), *Net Operating After Tax* (NOPAT), *Invested Capital*, *Weight Average Cost of Capital* (WACC), *Capital Charges*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori.....	13
1. Kinerja Keuangan .....	13
2. Laporan Keuangan.....	16
3. <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	21
C. Kerangka Pikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Definisi Operasional dan Pengukurannya .....	30

F. Instrument Penelitian.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>88</b>



**DAFTAR TABEL**

<b>No. Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Kondisi Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2019-2022	3
2.1	Kerangka Pikir	26
4.1	Neraca PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2019-2020	35
4.2	Laporan Laba Rugi PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2019-2020	36
4.3	Neraca PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2021-2022	38
4.4	Laporan Laba Rugi PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2021-2022	39
4.5	Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2019-2022	48



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Tabel	Judul Lampiran	Halaman
1	Aset PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2019	64
2	Liabilitas PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2019	65
3	Ekuitas PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2019	66
4	Laba Rugi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2019	67
5	Aset PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2020	68
6	Liabilitas PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2020	69
7	Ekuitas PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2020	70
8	Laba Rugi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2020	71
9	Aset PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2021	72
10	Liabilitas PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2021	73
11	Ekuitas PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2021	74
12	Laba Rugi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2021	75
13	Aset PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2022	76
14	Liabilitas PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2022	77
15	Ekuitas PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2022	78
16	Laba Rugi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2022	79
17	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	80
18	Surat Izin Penelitian	81
19	Surat Keterangan Selesai Meneliti	82
20	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	83

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	aiñ	·	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ( ' ).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	A
إ	Kasrah	i	I
أ	Dammah	u	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ -	fathah dan ya	ai	a dan i
وَ -	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh

: كَ

: يَفُ

kaifa

: حَوْلُ : haula

### c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أُ / آ / اَ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ -	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ -	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

: māta

ramā مَامَات

رَمَى :

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh:

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *raudāh al-jannah* atau *raudatul jannah* رَوْضَةُ الْجَنَّةِ

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah* مَدِينَةُ الْفَاضِلَةِ

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah* الْحِكْمَةُ

#### e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ( - ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā* رَبَّنَا

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ىbertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ِ ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ :  
*ta’murūna*

النَّوْءُ : al-nau'  
 شَيْءٌ : syai'un  
 أَمْرٌ : Umirtu

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

i. *Lafz al-Jalalah* (الله) ٱللّٰهُ

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينًا لِّهُ      *Dīnullah*      بِإِلٰهِ      *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz aljalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اِلٰهِ لَهُمْ      *Hum fi rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abū al-*

*Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid MuhammadIbnu)*

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid,*

*Naṣr Ḥamīd Abū)*

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



Swt. = *subhānahū wa ta'āla* Saw. =  
*ṣallallāhu 'alaihi wa sallam* a.s. = 'alaihi al-  
*sallām*

H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدونناشر
الخ	=	إلآخرها/إلآخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut: ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawankawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkla seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengharuskan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang bagus untuk menarik pihak eksternal agar dapat menginvestasikan modal mereka ataupun mempertahankan investasi para investor. Penilaian kinerja terhadap perusahaan dimaksudkan untuk menilai dan mengevaluasi tujuan yang telah dicapai perusahaan dalam ukuran waktu yang telah ditentukan serta untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan oleh organisasi.

Pada umumnya perusahaan merupakan salah satu kegiatan perekonomian dalam dunia usaha yang berubah setiap saat dengan harapan dapat melangsungkan kehidupan usahanya untuk mewujudkan harapan tersebut. Suatu perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan, antara lain untuk memperoleh laba, memaksimalkan nilai saham, meningkatkan penjualan, meningkatkan pelayanan dan lain sebagainya. Sehingga perusahaan yang mengalami penurunan penjualan secara terus menerus adalah hal yang dinilai buruk karena tidak dapat mencapai tujuannya.

Perusahaan yang tetap eksis dari dulu hingga sampai pada pandemi corona salah satunya yaitu PT Kalbe Farma Tbk. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1966 dan telah jauh berkembang dari usaha sederhana di sebuah garasi menjadi perusahaan farmasi terdepan di Indonesia dengan melalui proses pertumbuhan organik dan penggabungan usaha akuisisi serta telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui 4 kelompok divisi usahanya: Divisi

Obat Resep (kontribusi 23%), Divisi Produk Kesehatan (kontribusi 17%), Divisi Nutrisi (kontribusi 30%), serta Divisi Distribusi and Logistik (kontribusi 30%).

Pasar internasional, Perseroan telah hadir di negara-negara ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan, dan menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang dapat bersaing di pasar ekspor. Sejak pendiriannya, Perseroan menyadari pentingnya inovasi untuk mendukung pertumbuhan usaha. Kalbe telah membangun kekuatan riset dan pengembangan dalam bidang formulasi obat generik dan mendukung peluncuran produk konsumen dan nutrisi yang inovatif. Melalui aliansi strategis dengan mitramitra internasional. PT Kalbe Farma Tbk telah merintis beberapa inisiatif riset dan pengembangan yang banyak terlibat dalam kegiatan riset mutakhir di bidang sistem penghantaran obat, obat kanker, sel punca dan bioteknologi.

Didukung lebih dari 17.000 karyawan, kini PT Kalbe Farma Tbk telah tumbuh menjadi penyedia layanan kesehatan terbesar di Indonesia, dengan keunggulan keahlian di bidang pemasaran, branding, distribusi, keuangan serta riset dan pengembangan. Kalbe Farma juga merupakan perusahaan produk kesehatan publik terbesar di Asia Tenggara, dengan nilai kapitalisasi pasar Rp79,2 triliun dan nilai penjualan Rp20,2 triliun di akhir 2017.

Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan bisa dilihat dalam laporan keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang dilakukan suatu perusahaan sudah sesuai atau belum, jika belum sesuai akan dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya mengalami kebangkrutan karena faktor keuangan yang tidak sehat. Data laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai 2022. Hal ini menunjukkan bahwa sekilas

perusahaan ini tidak terdampak pandemi corona dan bahkan pandemi corona tidak mempengaruhi perusahaan tersebut, dikarenakan perusahaan ini bergerak di bidang kesehatan, dibuktikan dengan perusahaan mengalami peningkatan lebih besar pada tahun 2022 bukan pada tahun 2020 atau masa pandemi virus corona. Adapun Tabel Laporan Aset dan Laba Rugi PT Kalbe Farma Tbk.

Tabel 1.1. Kondisi Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2019-2022

Tahun	Komponen Keuangan			
	Penjualan	Laba Bersih	Total Aktiva	Total Utang
2019	Rp22.633.476.361.038	Rp2.537.601.823.645	Rp20.264.726.862.584	Rp3.559.144.386.553
2020	Rp23.112.654.991.224	Rp2.799.622.515.814	Rp22.564.300.317.374	Rp4.288.218.173.294
2021	Rp26.261.194.512.313	Rp3.232.007.683.281	Rp25.666.635.156.271	Rp4.400.757.363.148
2022	Rp28.933.502.646.719	Rp3.513.671.510.204	Rp27.241.313.025.674	Rp5.143.984.823.285

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk 2019-2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 menggambarkan kondisi keuangan dari PT. Kalbe Farma Tbk dalam keadaan stabil yang dilihat dari penjualan, laba bersih, total aktiva dan total utang. Penjualan yang berhasil di raih pada tahun 2019 sekitar 22,6 triliun, kemudian pada tahun 2020 penjualan mengalami peningkatan sekitar 479 milyar dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang lebih besar dari tahun sebelumnya yaitu sekitar 3,1 triliun. Laba Bersih yang berhasil diraih PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2019 sekitar 2,5 triliun. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sekitar 262 milyar dan pada tahun 2021 PT. Kalbe Farma Tbk kembali mengalami peningkatan lebih besar dibanding tahun sebelumnya yaitu sekitar 432,3 milyar. Total Aktiva yang berhasil di raih PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2019 sekitar 20,2 triliun. Pada tahun 2020 sekitar 479,1 milyar dan pada tahun 2021 PT. Kalbe Farma Tbk kembali

mengalami peningkatan lebih besar dibanding tahun sebelumnya yaitu 3,1 triliun. Total Utang PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2019 sekitar 3,5 triliun. Pada tahun 2020 sekitar 729 milyar dan pada tahun 2021 PT. Kalbe Farma Tbk kembali mengalami penurunan lebih besar dibanding tahun sebelumnya yaitu 112,5 milyar, dan pada tahun 2022 terdapat peningkatan di seluruh komponennya yaitu penjualan, laba bersih, total aktiva dan total utang.

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan banyak dilakukan menggunakan alat ukur kinerja yang terkandung berbeda. Untuk menilai seberapa efektivitas operasional perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan diperlukan suatu metode tertentu. Salah satu cara mengetahui kinerja keuangan perusahaan yaitu melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Metode yang banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu analisis rasio keuangan. Namun salah satu kelemahan analisis rasio keuangan adalah tidak dapat mengukur kinerja keuangan dari sisi nilai perusahaan dan tidak memperhatikan resiko yang dihadapi perusahaan dengan mengabaikan biaya modal. Untuk mengatasi hal tersebut dikembangkan konsep pengukuran kinerja berdasarkan nilai tambah yaitu metode *Economic Value Added (EVA)*.<sup>1</sup>

EVA merupakan metode penilaian kinerja perusahaan yang mempertimbangkan biaya modal dalam menghasilkan laba. EVA termasuk alat analisis yang dipakai untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah ekonomi dengan mempertimbangkan biaya modal atas perhitungannya. EVA adalah alternatif penilaian kinerja keuangan yang dijadikan sebagai pertimbangan investor

---

<sup>1</sup> Ruki Ambar Arum, *et al.*, *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Rasio Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), h.167.

dalam berinvestasi dan merupakan indikator tentang penciptaan nilai dan investasi yang dilakukan investor.<sup>2</sup>

Penerapan konsep EVA dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan dari modal yang telah ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan. EVA merupakan selisih laba operasi setelah pajak (*net operating profit after tax* atau NOPAT) dengan biaya modal (*cost of capital*).<sup>3</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin meneliti lebih lanjut kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2019 sampai 2022 melalui analisis EVA dengan indikator NOPAT, *Invested Capital*, WACC dan *Capital Charges*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk berdasarkan nilai tambah ekonomi yang dihasilkan demi menjaga kepercayaan kepada investor, perkembangan, dan kinerja keuangan perusahaan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dalam bentuk laporan keuangan?
2. Apakah kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk yang diukur menggunakan metode EVA melalui analisis NOPAT, *Invested Capital*, WACC, dan *Capital Charges* menghasilkan nilai tambah ekonomi?

---

<sup>2</sup> Agus S. Irfani, *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020), h.222-224

<sup>3</sup> Kamaludin, *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar & Penerapannya*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), h. 60.

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dalam bentuk laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk yang diukur menggunakan metode EVA melalui analisis NOPAT, *Invested Capital*, WACC, dan *Capital Charges* menghasilkan nilai tambah ekonomi.

### D. Kegunaan Penelitian

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur penelitian selanjutnya yang relevan dengan judul penelitian, serta agar menambah wawasan pembaca terkait Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan metode EVA pada PT. Kalbe Farma Tbk.

#### 2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis: Penelitian ini merupakan tugas akhir yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar S.E pada program studi manajemen keuangan syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam. Disamping itu penulis ingin mengetahui lebih dalam terkait Kinerja Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk. Selanjutnya dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana Kinerja Keuangan yang baik sehingga bisa dijadikan oleh penulis sebagai pelajaran dan sebagai referensi dikemudian hari.
- b. Bagi Perusahaan: Diharapkan dengan hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan masukan kepada pemilik sebagai bahan evaluasi mengenai kinerja keuangan perusahaan



- c. Bagi Mahasiswa: Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan media rujukan baik dalam keperluan akademik maupun non akademik.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hefrizal dengan judul “Analisis Metode *Economic Value Added* (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia” penelitian terbit pada tahun 2018. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia dengan menggunakan metode EVA selama tahun 2014-2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan perkembangan yang positif dalam waktu 3 tahun yakni  $EVA > \text{dari } 0$ , maka telah terjadi nilai tambah ekonomis dan kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik.<sup>4</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah mengkaji tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA dan juga kedua penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu objek pada penelitian Muhammad Hefrizal yaitu Perusahaan Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi barang sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis objek penelitiannya yaitu perusahaan yang bergerak di bidang farmasi. Adapun laporan keuangan yang digunakan Muhammad Hefrizal dimulai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan data laporan keuangan dimulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

---

<sup>4</sup> Muhammad Hefrizal, ‘Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia’, (*Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4.1, 2018), h. 64-73.

2. Penelitian yang dilakukan Meutia Dewi dengan judul “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016)” penelitian terbit pada tahun 2017. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 berdasarkan metode EVA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan kinerja yang kurang baik karena selama 5 tahun penelitian EVA perusahaan menunjukkan nilai negatif (( $EVA < 0$ )). Pada tahun 2012 nilai EVA sebesar –US\$158.582.000. Kemudian tahun 2013 nilai EVA naik menjadi -US\$ 147.585.000 dan di tahun 2014, 2015 nilai EVA kembali mengalami penurunan yang signifikan sebesar –US\$ 106.445.000 dan –US\$ 246.777.000. Tahun 2016 perusahaan kembali belum mampu meningkatkan nilai EVA hingga sebesar –US\$ 65.937.000, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya.<sup>5</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah mengkaji tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA dan juga kedua penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu objek pada penelitian Meutia Dewi yaitu Perusahaan Manufaktur Baja Terpadu sedangkan penelitian yang akan

---

<sup>5</sup> Meutia Dewi, ‘Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016)’, (*Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 6.1, 2017), h. 647.

dilakukan penulis objek penelitiannya yaitu perusahaan yang bergerak di bidang farmasi. Adapun laporan keuangan yang digunakan Meutia Dewi dimulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan data laporan keuangan dimulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

3. Penelitian yang dilakukan Supriyanto dan Widianti Lestari dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk” penelitian terbit pada tahun 2015. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA), Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai EVA yang diperoleh PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk selama dua tahun bernilai positif. Nilai EVA positif menunjukkan bahwa telah terjadi proses penambahan nilai ekonomis kedalam perusahaan karena perusahaan telah membayarkan kewajibannya kepada kreditur dan pemegang saham.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah mengkaji tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA dan juga kedua penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu objek pada penelitian Supriyanto dan Widianti yaitu Perusahaan Jasa Keuangan sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis objek penelitiannya yaitu perusahaan yang bergerak di bidang farmasi. Adapun laporan keuangan yang digunakan Supriyanto dan Widianti

dimulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan data laporan keuangan dimulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

4. Penelitian yang dilakukan Wahyu dengan judul “*Economic Value Added and Financial Ratio Analysis Implementation on Tobacco Company*”, Penelitian ini dilakukan di PT. Djarum Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2016 dengan menggunakan EVA dan analisis rasio, menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada kedua perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya, penelitian terbit pada tahun 2017. Hasil EVA yang selalu positif menunjukkan bahwa pengembalian yang diterima perusahaan lebih besar dari biaya modal dan utang. Hal ini bagus bagi pertimbangan calon investor.<sup>6</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah mengkaji tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA dan juga kedua penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terdapat pada sektornya, penelitian tersebut bergerak pada sektor perusahaan tabacco sedangkan penelitian ini pada sektor farmasi, dan perbedaan berikutnya terletak pada periode analisis yang akan dilakukan, periode penelitian yang dilakukan oleh Wahyu adalah 2 tahun sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah 3 tahun.

5. Penelitian yang dilakukan Siti Qolifah dengan judul “Pemodelan Finansial dengan Metode *Economic Value Added (EVA)* Pada Bengkel Karunia Jaya

---

<sup>6</sup> Didin Rasyidin Wahyu, ‘Economic Value Added and Financial Ratio Analysis Implementation on Tobacco Company’, (*European Journal Business Management*, 9.6, 2017), h. 67.

Motor”, penelitian terbit pada tahun 2021. Metode Penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, pertama yaitu dengan penelitian kepustakaan, kedua adalah dengan observasi non partisipan, dan ketiga yaitu metode dokumentasi. Hasil analisis metode *Economic Value Added* (EVA) untuk mengukur kinerja keuangan pada bengkel Karunia Jaya Motor tersebut di tahun 2015 sebesar Rp. -3.595.540, dengan hasil  $EVA < 0$ , sehingga dengan demikian mengandung arti bahwa kinerja keuangan pada tahun 2015 tidak memiliki nilai ekonomis, pada tahun 2016 nilai EVA sebesar Rp. 4.677.210 dan tahun 2017 nilai EVA sebesar Rp. 12.221.300, yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2016 dan tahun 2017 memiliki nilai tambah ekonomis karena hasil  $EVA > 0$ . Dan hasil rata-rata dalam tiga tahun dengan nilai EVA sebesar Rp. 5.434.256.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah dengan penggunaan metode *Economic value added* sebagai alat analisis finansialnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu dari objek penelitiannya, penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek dari BEI yang mana perusahaan sudah melakukan *go public* sedangkan penelitian dari Siti Qolifah mengangkat objek perusahaan UKM.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Kinerja Keuangan

#### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai suatu tingkat pencapaian keberhasilan selama periode tertentu dengan membandingkannya dengan kemungkinan, hasil standar capaian perusahaan, sasaran dan target yang telah diletakkan sebagai dasar tujuan perusahaan. Kinerja keuangan juga dimaknai sebagai gambaran tentang keberhasilan perusahaan dengan melihat hasil yang dicapai dari berbagai aktivitas operasional perusahaan.<sup>7</sup>

Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan dan dari informasi yang diperoleh pada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Ada 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

- 1) Melakukan review terhadap data laporan keuangan
- 2) Melakukan perhitungan
- 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil perhitungan yang telah diperoleh
- 4) Melakukan penafsiran terhadap berbagai masalah yang ditemukan
- 5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan.<sup>8</sup>

Berdasarkan Analisis kinerja keuangan suatu perusahaan diatas menjelaskan bahwa analisis kinerja keuangan merupakan salah satu yang dilakukan manajemen untuk memenuhi kewajibannya terhadap para pemilik

---

<sup>7</sup> Abdul Rachman Amir, Analisis Kinerja Keuangan PT.Sarimelati Kencana Tbk di Bursa Efek Indonesia, (*Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 2021), h. 3.

<sup>8</sup> Muhammad Amri, Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Incipna Indonesia, (*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2018), h. 36.

perusahaan dan untuk mencapai tujuan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat dipakai sebagai alat pengambilan keputusan.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas dan profibilitas. Mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu periode.
- 2) Mengetahui tingkat likuiditas, dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- 3) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutang termasuk membayar kembali pokok hutang tepat pada waktu serta kemampuan membayar deviden secara teratur pada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

c. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Manfaat penilaian kinerja keuangan adalah sebagai berikut:



- 1) Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum. Dalam mengelolah perusahaan, manajemen menetapkan sasaran yang akan dicapai dimasa yang akan datang dan didalam proses tersebut dinamakan *planning*
- 2) Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti promosi, transfer dan pemberhentian. Penilaian kinerja akan menghasilkan data yang dapat dipakai secara dasar pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan yang dinilai berdasarkan kinerjanya.
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan. Jika manajemen puncak tidak mengenal kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya, sulit bagi manajemen untuk mengevaluasi dan memilih program pelatihan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan.
- 4) Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kerja mereka. Dalam organisasi perusahaan, manajemen atas mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada manajemen di bawah mereka.
- 5) Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan. Hasil pengukuran tersebut juga dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang ditentukan mereka dikatakan berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun sebaliknya jika gagal

atau tidak berhasil mencapai yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen dan harus diselidiki letak kesalahannya agar kejadian tersebut tidak terulang.

## 2. Laporan Keuangan

### a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah laporan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.<sup>9</sup>

Laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan-catatan dan berbagai integral dari laporan keuangan.<sup>10</sup>

Laporan Keuangan adalah laporan perusahaan yang tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti”.<sup>11</sup>

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”.<sup>12</sup>

<sup>9</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), h. 2.

<sup>10</sup> Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h.27.

<sup>11</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2008), h. 3.

<sup>12</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 21.

Berdasarkan dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil ringkasan data keuangan yang dapat memberikan informasi keuangan tentang keadaan perusahaan pada suatu periode tertentu, yang dapat dijadikan sebagai salah satu dasar di dalam pengambilan keputusan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan itu semua adalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi.

b. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Terdapat empat jenis laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

1) Laporan Neraca

Laporan neraca adalah laporan yang menyajikan posisi keuangan suatu entitas pada suatu periode. Neraca terdiri atas tiga elemen yaitu:

- a) Aset, suatu kekayaan yang dimiliki sebagai akibat peristiwa masa lalu yang dari manfaat ekonomi masa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Aset terbagi atas dua yaitu aset berwujud dan aset tidak berwujud.
- b) Kewajiban, yaitu kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas.
- c) Ekuitas, yaitu hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Ekuitas adalah selisih antara asset dikurangi dengan *liability*.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), h.13

Laporan neraca bertujuan untuk menyajikan aktiva, liabilitas dan ekuitas perusahaan pada suatu tahun tertentu yang akan ditutup pada saat tutup buku dan ditentukan sisanya pada akhir tahun.

## 2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang melaporkan kinerja keuangan perusahaan berupa laba atau rugi bersih selama suatu periode. Laporan laba rugi didapat dengan mengurangkan biaya dari pendapatan. Laporan laba rugi terdiri atas dua komponen yaitu:

- a) Penghasilan, yaitu apa yang telah diperoleh bisnis selama suatu periode seperti pendapatan, penjualan, deviden, dll.
- b) Biaya, yaitu pengorbanan yang dikeluarkan oleh bisnis selama suatu periode seperti, gaji dan upah, depresiasi, biaya sewa, dll.<sup>14</sup>

Informasi laporan laba rugi dapat digunakan sebagai evaluasi untuk menilai kinerja perusahaan yang terlihat pada laba atau rugi bersih yang diperoleh pada suatu tahun tertentu. Laporan keuangan harus dibuat dengan baik. Karena dengan adanya laporan laba rugi pihak perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan terkini dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dan mengevaluasi langkah-langkah kebijakan selanjutnya.

---

<sup>14</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), h.15-16.

### 3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama suatu periode.

Pergerakan arus kas terdiri atas:

- a) Aktivitas operasi, yaitu arus kas dari aktivitas utama bisnis.
- b) Aktivitas investasi, yaitu arus kas dari pembelian dan penjualan asset selain inventaris seperti penjualan pabrik.
- c) Aktivitas pendanaan, yaitu arus kas yang dihasilkan atau dihabiskan untuk meningkatkan dan membayar kembali modal saham dan utang bersama dengan pembayaran bunga dan deviden.<sup>15</sup>

Laporan arus kas menyajikan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan pada suatu periode. Informasi laporan keuangan ini sangat berguna bagi pihakpihak yang membutuhkan untuk melakukan evaluasi dimasa yang akan datang.

### 4) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang merinci pergerakan ekuitas pemilik selama suatu periode. Pergerakan ekuitas pemilik berasal dari komponen laba atau rugi bersih sedangkan pergerakan ekuitas pemegang saham pada suatu periode terdiri atas unsur laba atau rugi bersih selama suatu periode yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), h.19.

<sup>16</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), h.22.

Informasi laporan perubahan modal berfungsi untuk menggambarkan perubahan modal suatu perusahaan dan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Perubahan modal dibutuhkan agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik. Untuk mengetahui modal akhir perusahaan laba bersih yang diperoleh dikurangkan dengan deviden. Modal yang bertambah berasal dari laba yang diperoleh sedangkan modal yang berkurang karena adanya kerugian dan deviden atau *prive* yang timbul dari adanya pengambilan pribadi.

c. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut ASOBAT (*a statement of basic accounting theory*) dalam Harahap merumuskan tujuan laporan keuangan sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan dan mengontrol secara efektif sumber daya manusia dan faktor produksi lainnya.
- 2) Memelihara dan melaporkan pengamanan terhadap kekayaan.
- 3) Membantu fungsi dan pengawasan sosial.<sup>17</sup>

Menurut Prinsip Akuntansi Indonesia tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
- 2) Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.

---

<sup>17</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h .18.

- 3) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan didalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.<sup>18</sup>

Berdasarkan dari beberapa tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan yaitu meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomi yang diambil.

### **3. *Economic Value Added (EVA)***

#### **a. Pengertian *Economic Value Added (EVA)***

Menurut Kasmir menyatakan bahwa, “untuk melakukan analisis laporan keuangan diperlukan teknik analisis yang tepat”. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu analisis metode *Economic Value Added (EVA)* yang mempertimbangkan biaya modal dalam perhitungannya.

Menurut Brigham menjelaskan EVA adalah EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dilakukan yang dihasilkan perusahaan sebagai akibat dari aktifitas atau strategi manajemen. EVA yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat penghasilan melebihi tingkat biaya modal.<sup>19</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa EVA adalah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam menghasilkan

---

<sup>18</sup> Irmah Halimah Bachtiar dan Nurfadila, *Akuntansi Dasar Buku Pintar untuk Pemula* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h.79.

<sup>19</sup> Brigham, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), h. 111.

nilai tambah ekonomi yang memperhatikan harapan dan kepentingan pemegang saham.

b. Komponen *Economic Value Added* (EVA)

1) NOPAT (Net Operating After Tax), *Invested Capital*, WACC (*Weight Average Cost of Capital*) dan *Capital Charges* adalah komponen EVA.

a) *Net Operating After Tax* (NOPAT)

*Net Operating After Tax* (NOPAT) adalah salah satu unsur penting dalam perhitungan EVA. NOPAT merupakan laba bersih ditambah bunga setelah pajak. Adapun rumus NOPAT menurut Rudianto yaitu:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} + \text{Beban Bunga}$$

b) *Invested Capital* (IC)

*Invested Capital* adalah jumlah dana yang diinvestasikan untuk membiayai usaha perusahaan yang merupakan penjumlahan total hutang dan ekuitas

Adapun rumus *Invested Capital* adalah sebagai berikut:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}^{20}$$

c) *Weight Average Cost of Capital* (WACC)

*Weight Average Cost of Capital* (WACC) atau modal rata-rata tertimbang adalah biaya modal yang memperhitungkan seluruh biaya atas dana atau modal yang digunakan.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Sufyati HS, et al., *Analisis Laporan Keuangan* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), h.186.



$$WACC = \{(D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)\}$$

1) Tingkat Modal (D)

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

2) Cost Of Debt (rd)

$$r_d = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

3) Tingkat Ekuitas (E)

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

4) Cost of Equity (re)

$$r_e = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

5) Tingkat Pajak (Tax)

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}} \times 100\%^{22}$$

d) Capital Charges (CC)

*Capital Charges* atau biaya modal dihitung sebagai rata-rata tertimbang dari berbagai komponen modal seperti hutang, saham

<sup>21</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah Modul Sertifikasi Tingkat II General Banking Syariah* (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), h.46.

<sup>22</sup> Fatkhudin Aziz, *Akuntansi Perbankan dan Keuangan Mikro untuk SMK/MAK Kelas XII* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), h.178.

preferen, saham biasa dan laba ditahan. Adapun rumus *Capital Charges* menurut Utama yaitu:

$$Capital\ Charges = WACC \times Invested\ Capital$$

e) *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Rudianto, rumus EVA yaitu:

$$EVA = NOPAT - Capital\ Charges$$

NOPAT dapat diketahui dari laporan laba rugi. sedangkan biaya modal dapat diketahui dengan memperhatikan komposisi modal perusahaan yang dapat diketahui dari sisi passiva neraca perusahaan.<sup>23</sup>

Analisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode EVA akan memudahkan penyandang dana untuk mengetahui tingkat return atau pengembalian yang diharapkan terhadap dana yang di investasikan untuk mendanai aset perusahaan. Hasil penilaian kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan EVA dapat dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori yang berbeda, yaitu:

(1) Nilai  $EVA > 0$  atau EVA bernilai positif

Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

(2) Nilai  $EVA = 0$

Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas. Perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomi.

<sup>23</sup> Sufyati HS, et al., *Analisis Laporan Keuangan* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), h.188.

(3) Nilai  $EVA < 0$  atau EVA bernilai negatif Pada posisi ini berarti tidak terjadi proses penambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, dalam arti laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).<sup>24</sup>

c. Manfaat *Economic Value Added* (EVA)

EVA memiliki beberapa manfaat diantaranya:

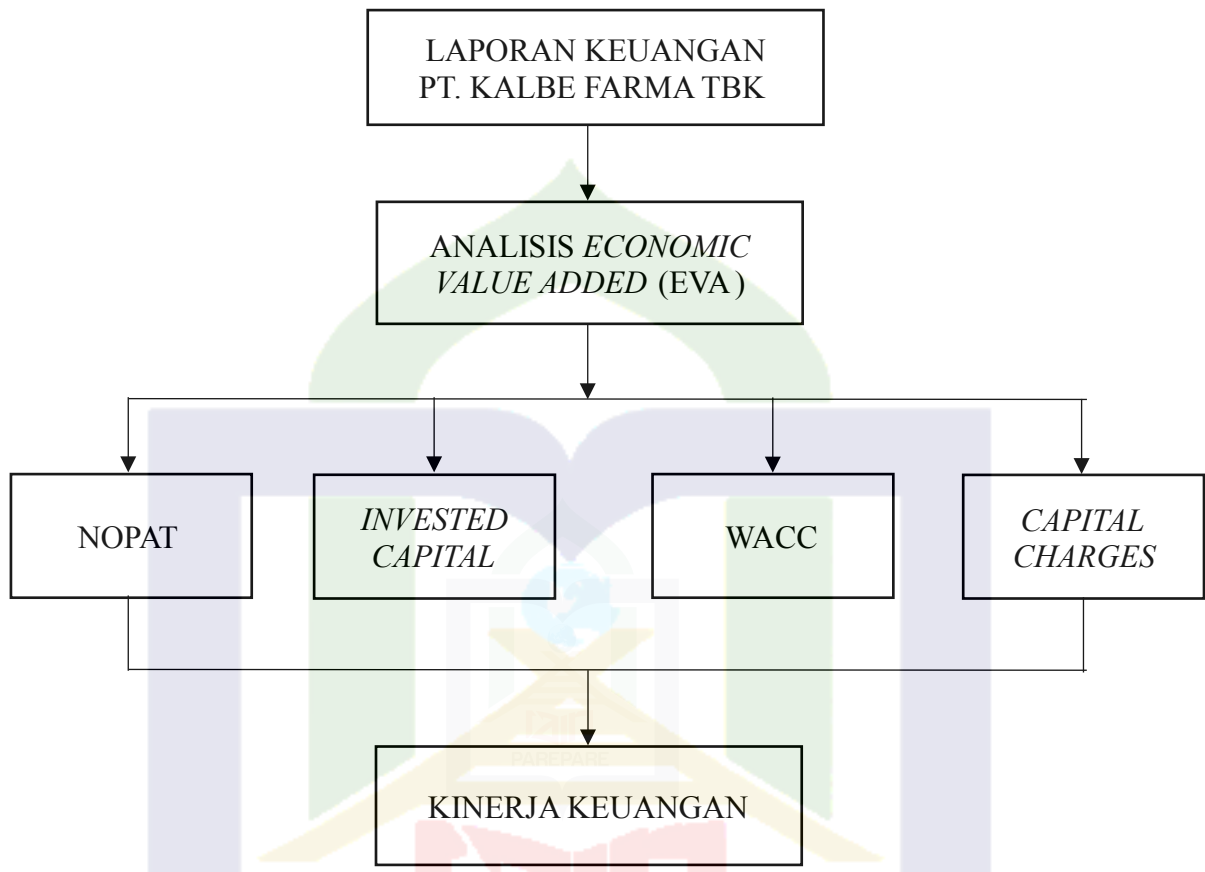
- 1) Metode EVA sangat bermanfaat sebagai alat ukur kinerja perusahaan yang berfokus pada penciptaan nilai.
- 2) Penilaian kinerja keuangan berdasarkan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai kepentingan pemegang saham.
- 3) Metode EVA mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan struktur modalnya.
- 4) Metode EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi proyek yang memberikan tingkat return atau pengembalian yang lebih tinggi dari biaya modalnya.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2006), h. 348.

<sup>25</sup> Sufyati HS, *et al.*, *Analisis Laporan Keuangan* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), h.189190.

### C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian studi kasus dengan penelitain kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati serta sistematis, dan data-data yang diperoleh dan dikumpulkan ini berupa kumpulan angka-angka.<sup>26</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan hal-hal yang menjadi sasaran penelitian dengan menggunakan data- data yang telah ada.<sup>27</sup> Data-data berupa laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2019-2022.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada PT. Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perizinan datanya dibantu oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) Cabang Makassar, Jl. A.P. Pettarani No.9, Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakkukang.

---

<sup>26</sup> Toto Syatori Nasehudin Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), h. 68.

<sup>27</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h. 37.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan selama kurang lebih dua bulan, penelitian dilakukan setelah peneliti melakukan seminar proposal.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>28</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk yang tersusun dalam bentuk tahunan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.<sup>29</sup> Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2019-2022 atau 48 bulan.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.<sup>30</sup> Teknik dokumentasi digunakan

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 80.

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 174.

<sup>30</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h.55.

untuk mengumpulkan data laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan yang diakses oleh situs *www.idx.co.id*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data sekunder. Data sekunder adalah sumber data tambahan yang diambil secara tidak langsung melainkan dari sumber yang telah dibuat orang lain, misalnya buku, dokumen, statistik, dan foto.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

## 2. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul tidak dapat dianalisis secara otomatis. Untuk dapat menganalisis data diperlukan pengolahan data secara cermat melalui beberapa tahapan. Proses pengolahan data dibagi atas beberapa tahap antara lain sebagai berikut:

### a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Tahap *Editing* merupakan tahap pertama dalam pengolahan data penelitian. *Editing* adalah proses pemeriksaan terhadap data yang terkumpul melalui alat pengumpulan data.<sup>32</sup> Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT Kalbe Farma Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 sampai 2022.

### b. *Coding* (Pemberian Kode)

*Coding* adalah tahap pemberian kode. Pemberian kode menjadi penting untuk mempermudah tahap-tahap berikutnya terutama pada tabulasi

---

<sup>31</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), h.113.

<sup>32</sup> I Ketut Swarjana, *Statistik Kesehatan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), h.43.

data.<sup>33</sup> Pada tahapan ini data bersifat numerik sehingga angka yang sudah ada langsung dimasukkan.

c. *Tabulating* (Tabulasi)

Tahap berikutnya dalam pengolahan data penelitian yaitu penyusunan data dalam bentuk tabel. Penyusunan data ini sangat penting untuk mempermudah dalam analisis data.<sup>34</sup> Pada tahapan ini, tabulasi data menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2020* dengan memasukkan angka yang sudah ada.

## E. Definisi Operasional dan Pengukurannya

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk. Indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah *Economic Value Added* (EVA).

Menurut Tunggal, EVA merupakan metode manajemen keuangan yang mengukur laba ekonomi perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta apabila perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal.<sup>35</sup> Adapun indikator dari EVA adalah sebagai berikut:

1. *Net Operating After Tax* (NOPAT)

*Net Operating After Tax* (NOPAT) merupakan laba bersih ditambah bunga setelah pajak.

---

<sup>33</sup> I Ketut Swarjana, *Statistik Kesehatan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), h.44.

<sup>34</sup> I Ketut Swarjana, *Statistik Kesehatan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), h.44.

<sup>35</sup> Sufyati HS, et al., *Analisis Laporan Keuangan*, (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), h.184.



## 2. *Invested Capital* (IC)

*Invested Capital* adalah jumlah dana yang diinvestasikan untuk membiayai usaha perusahaan yang merupakan penjumlahan total hutang dan ekuitas.<sup>36</sup>

## 3. *Weight Average Cost of Capital* (WACC)

*Weight Average Cost of Capital* (WACC) atau modal rata-rata tertimbang adalah biaya modal yang memperhitungkan seluruh biaya atas dana atau modal yang digunakan.<sup>37</sup>

## 4. *Capital Charges* (CC)

*Capital Charges* atau biaya modal dihitung sebagai rata-rata tertimbang dari berbagai komponen modal seperti hutang, saham preferen, saham biasa dan laba ditahan.<sup>38</sup>

## **F. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT Kalbe Farma Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 sampai 2022.

## **G. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT Kalbe Farma Tbk yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selanjutnya diolah menggunakan alat analisis *Metode Economic Value Added* (EVA). Tujuan analisis metode EVA adalah mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laba

---

<sup>36</sup> Sufyati HS, et al., *Analisis Laporan Keuangan*, (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), h.186.

<sup>37</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah Modul Sertifikasi Tingkat II General Banking Syariah* (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), h.46.

<sup>38</sup> Sufyati HS, et al., *Analisis Laporan Keuangan*, (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), h.188.

ekonomi yang dihasilkan. Dari hasil nilai EVA tersebut bisa mengetahui kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk terjadi nilai tambah atau tidak.

Langkah-langkah menghitung EVA adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT)

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} + \text{Beban Bunga}$$

2. Menghitung *Invested Capital*

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang \& Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

3. Menghitung *Weight Average Cost of Capital* (WACC)

$$\text{WACC} = \{(D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)\}$$

- a. Tingkat Modal (D)

$$D = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

- b. *Cost Of Debt* (rd)

$$r_d = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

- c. Tingkat Pajak (*Tax*)

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}} \times 100\%$$

- d. Tingkat Ekuitas (E)

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

e. *Cost of Equity* ( $r_e$ )

$$r_e = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%^{39}$$

4. Menghitung *Capital Charges*

$$\text{Capital Charges} = WACC \times \text{Invested Capital}$$

5. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charges}$$

Setelah perhitungan EVA, selanjutnya menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan diukur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $EVA > 0$  atau EVA bernilai positif, berarti manajemen perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan.
- b) Jika  $EVA = 0$  atau EVA impas, berarti perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi tidak mengalami kemajuan secara ekonomis.
- c) Jika  $EVA < 0$  atau EVA negatif, berarti tidak terjadi proses penambahan nilai ekonomis karena laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan kreditur dan pemegang saham atau investor.<sup>40</sup>

EVA mencerminkan tingkat pengembalian yang diharapkan investor. Apabila tingkat pengembalian yang diharapkan lebih besar dari biaya modal maka perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi. Sebaliknya

<sup>39</sup> Fatkhudin Aziz, *Akuntansi Perbankan dan Keuangan Mikro untuk SMK/MAK Kelas XII* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), h.178.

<sup>40</sup> Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2006), h. 348.

apabila tingkat pengembalian yang diharapkan lebih kecil dari biaya modal maka perusahaan gagal menciptakan nilai tambah ekonomi



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Laporan Keuangan adalah laporan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut”.<sup>41</sup> Laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan-catatan dan berbagai integral dari laporan keuangan.<sup>42</sup> Penelitian ini akan menganalisis kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added*. Sesuai dengan analisis yang akan digunakan maka data yang diperlukan berupa laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. Laporan keuangan yang peneliti gunakan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi selama 4 tahun terakhir yaitu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

#### 1. Kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dalam bentuk laporan keuangan

a. Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2019-2020 sebagai berikut:

Tabel 4.1. Neraca PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2019-2020

Komponen Neraca	Tahun	
	2019	2020
Total Aset	Rp20.264.726.862.584	Rp22.564.300.317.374
Total Aset Tidak Lancar	Rp9.042.235.884.183	Rp9.488.968.436.659

<sup>41</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), h. 2.

<sup>42</sup> Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h.27.

Total Liabilitas	Rp3.559.144.386.553	Rp4.288.218.173.294
Total Ekuitas	Rp16.705.582.476.031	Rp18.276.082.144.080
Total Liabilitas Dan Ekuitas	Rp20.264.726.862.584	Rp22.564.300.317.374

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk 2019-2020, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan Neraca PT. Kalbe Farma Tbk diatas dapat diketahui bahwa pertumbuhan Aset pada tahun 2019, total aset mencapai Rp20.264.726.862.58 Pada tahun 2020 total aset meningkat menjadi Rp22.564.300.317.374 atau sebesar 11,33%, adapun total aset tidak lancar tahun 2019 Rp 9.042.235.884.183 dan tahun 2020 Rp9.488.968.436.659, terjadi peningkatan sebesar Rp446.732.552.476. Total liabilitas juga mengalami peningkatan dilihat pada tahun 2019 sebesar Rp3.559.144.386.553 dan pada tahun 2020 menjadi Rp4.288.218.173.294. Total ekuitas juga mengalami peningkatan pada tahun 2019 adalah Rp16.705.582.476.031 dan pada tahun 2020 menjadi Rp18.276.082.144.080. Sehingga Total liabilitas dan ekuitas pada tahun 2019 adalah Rp20.264.726.862.584 dan pada tahun 2020 menjadi Rp22.564.300.317.374. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada total liabilitas dan ekuitas, menunjukkan pertumbuhan struktur modal perusahaan.

Tabel 4.2. Laporan Laba Rugi PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2019-2020

Komponen Laba Rugi	Tahun	
	2019	2020
Pendapatan	Rp22.633.476.361.038	Rp23.112.654.991.224
Laba Bruto	Rp10.243.467.770.842	Rp10.246.322.493.771
Jumlah Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp3.402.616.824.533	Rp3.627.632.574.744
Beban Pajak	Rp865.015.000.888	Rp828.010.058.930
Beban Bunga	Rp70.486.111	Rp22.140.249.998
Jumlah Laba Rugi	Rp2.537.601.823.645	Rp2.799.622.515.814

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk 2019-2020, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan data laporan laba rugi PT. Kalbe Farma Tbk diatas dapat diketahui bahwa total pendapatan pada tahun 2019 adalah Rp22.633.476.361.038 dan pada tahun 2020 terjadi peningkatan menjadi Rp23.112.654.991.224 atau sebesar 2,28%. Pertumbuhan pendapatan menunjukkan adanya peningkatan penjualan atau penerimaan dari kegiatan usaha perusahaan. Pada Laba bruto pada tahun 2019 adalah Rp10.243.467.770.842 dan pada tahun 2020 menjadi Rp10.246.322.493.771. Terjadi peningkatan laba bruto yang sangat kecil atau stabil antara tahun 2019 dan 2020. Jumlah Laba (Rugi) Sebelum Pajak pada tahun 2019 adalah Rp3.402.616.824.533 dan pada tahun 2020 menjadi Rp3.627.632.574.744. Terjadi peningkatan laba (rugi) sebelum pajak sebesar 6,62%. Peningkatan laba (rugi) sebelum pajak menunjukkan perbaikan kinerja operasional perusahaan.

Beban pajak Pada tahun 2019, membukukan beban pajak sebesar Rp865.015.000.888. Beban pajak ini merupakan jumlah yang harus dibayarkan perusahaan kepada pihak otoritas pajak berdasarkan laba yang diperoleh. Pada tahun 2020, beban pajak mengalami penurunan menjadi Rp 828.010.058.930. Penurunan ini bisa disebabkan oleh perubahan dalam struktur perpajakan atau penyesuaian dalam perhitungan pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Beban bunga Pada tahun 2019, mengalami beban bunga sebesar Rp 70.486.111. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kewajiban bunga yang harus dibayarkan terkait dengan utang yang dimilikinya. Pada tahun 2020, beban bunga meningkat drastis menjadi Rp 22.140.249.998. Kenaikan yang signifikan ini dapat disebabkan oleh faktor seperti peningkatan jumlah utang perusahaan atau peningkatan tingkat suku bunga yang harus dibayarkan.

Jumlah Laba Rugi pada tahun 2019 adalah Rp2.537.601.823.645 dan pada tahun 2020 menjadi Rp2.799.622.515.814. Terjadi peningkatan laba rugi sebesar

10,32%. Peningkatan laba rugi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya.

b. Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2019-2020 sebagai berikut:

Tabel 4.3. Neraca PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2021-2022

Komponen Neraca	Tahun	
	2021	2022
Total Aset	Rp25.666.635.156.271	Rp27.241.313.025.674
Total Aset tidak lancar	Rp9.954.425.648.633	Rp10.531.083.455.511
Total Liabilitas	Rp4.400.757.363.148	Rp5.143.984.823.285
Total Ekuitas	Rp21.265.877.793.123	Rp22.097.328.202.389
Total Liabilitas Dan Ekuitas	Rp25.666.635.156.271	Rp27.241.313.025.674

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk 2021-2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan neraca PT. Kalbe Farma Tbk diatas dapat diketahui bahwa Total Aset pada tahun 2021 adalah Rp25.666.635.156.271 dan pada tahun 2022 menjadi Rp27.241.313.025.674. Terjadi peningkatan total aset sebesar 5,77%, total aset tidak lancar pada tahun 2021 sebesar Rp9.954.425.648.633 dan pada tahun 2022 Rp10.531.083.455.511, terjadi peningkatan juga pada aset tidak lancarnya sebesar Rp576.657.806.878. Peningkatan total aset menunjukkan pertumbuhan nilai total aset perusahaan. Total Liabilitas pada tahun 2021 adalah Rp4.400.757.363.148 dan pada tahun 2022 Rp5.143.984.823.285. Terjadi Peningkatan total liabilitas menunjukkan adanya peningkatan kewajiban perusahaan. Total ekuitas pada tahun 2021 adalah Rp21.265.877.793.123 dan pada tahun 2022 Rp22.097.328.202.389. Terjadi peningkatan total ekuitas sebesar 3,91%. Peningkatan total ekuitas menunjukkan pertumbuhan nilai kepemilikan pemegang saham atau pemilik perusahaan.



Tabel 4.4. Laporan Laba Rugi PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2021-2022

Laporan Laba Rugi	Tahun	
	2021	2022
Pendapatan	Rp26.261.194.512.313	Rp28.933.502.646.719
Laba Bruto	Rp11.283.784.241.264	Rp11.704.066.436.276
Jumlah Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp4.143.264.634.774	Rp4.458.896.905.350
Beban Pajak	Rp911.256.951.493	Rp1.008.813.493.059
Beban Bunga	Rp826.222.223	Rp3.481.113.722
Jumlah Laba Rugi	Rp3.232.007.683.281	Rp3.450.083.412.291

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk 2021-2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan data laporan laba rugi PT. Kalbe Farma Tbk diatas dapat diketahui bahwa Pendapatan pada tahun 2021 adalah Rp26.261.194.512.313 dan pada tahun 2022 menjadi Rp28.933.502.646.719. Terjadi peningkatan pendapatan sebesar 9,03%. Peningkatan pendapatan ini menunjukkan adanya pertumbuhan penjualan atau penerimaan perusahaan. Laba bruto pada tahun 2021 adalah Rp11.283.784.241.264 dan pada tahun 2022 menjadi Rp11.704.066.436.276. Terjadi peningkatan laba bruto sebesar 3,71%. Peningkatan laba bruto menunjukkan adanya peningkatan efisiensi operasional atau pengendalian biaya produksi. Jumlah Laba (Rugi) Sebelum Pajak pada tahun 2021 adalah Rp4.143.264.634.774 dan pada tahun 2022 Rp4.458.896.905.350. Terjadi peningkatan laba (rugi) sebelum pajak sebesar 7,63%. Peningkatan laba (rugi) sebelum pajak menunjukkan performa keuangan yang lebih baik sebelum memperhitungkan beban pajak.

Beban pajak Pada tahun 2021, membukukan beban pajak sebesar Rp 911.256.951.493. Beban pajak ini merupakan jumlah yang harus dibayarkan perusahaan kepada pihak otoritas pajak berdasarkan laba yang diperoleh. Tingkat beban pajak yang tinggi dapat mempengaruhi laba bersih yang tersedia untuk menciptakan nilai tambah ekonomi. Pada tahun 2022, beban pajak meningkat menjadi

Rp 1.008.813.493.059. Kenaikan ini dapat disebabkan oleh pertumbuhan laba perusahaan atau perubahan dalam kebijakan perpajakan. Beban bunga Pada tahun 2021, mencatat beban bunga sebesar Rp 826.222.223. Hal ini menunjukkan adanya kewajiban bunga yang harus dibayarkan perusahaan terkait dengan utang yang dimilikinya. Perlu dicatat bahwa jumlah beban bunga tersebut menunjukkan tingkat pengeluaran perusahaan dalam membayar bunga pada tahun tersebut. Pada tahun 2022, beban bunga meningkat menjadi Rp 3.481.113.722. Kenaikan yang signifikan ini dapat disebabkan oleh faktor seperti peningkatan jumlah utang perusahaan, peningkatan suku bunga yang harus dibayarkan, atau perubahan dalam struktur modal perusahaan.

Jumlah Laba Rugi pada tahun 2021 adalah Rp3.232.007.683.281 dan pada tahun 2022 menjadi Rp3.450.083.412.291. Terjadi peningkatan jumlah laba rugi sebesar 6,75%. Peningkatan jumlah laba rugi menunjukkan adanya pertumbuhan laba yang lebih baik setelah memperhitungkan semua biaya dan beban.

## **2. Kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk metode EVA melalui analisis**

### ***NOPAT, Invested Capital, WACC, dan Capital Charges***

*Economic Value Added (EVA)* adalah metode pengukuran kinerja keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah perusahaan menciptakan nilai bagi para pemegang sahamnya. Ini menilai sejauh mana sebuah perusahaan memanfaatkan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan yang melebihi biaya modal. EVA memberikan pandangan komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan dengan mempertimbangkan biaya modal, yang sering diabaikan dalam ukuran tradisional seperti laba bersih atau laba operasi. Dengan menggunakan EVA, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, mengalokasikan

sumber daya dengan lebih efisien, dan fokus pada proyek atau investasi yang memberikan nilai optimal. Adapun langkah-langkah perhitungan EVA adalah sebagai berikut:

a. Menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT)

$$NOPAT = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} + \text{Beban Bunga}$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung NOPAT sebagai berikut:

1) Tahun 2019

$$\begin{aligned} NOPAT &= 2.537.601.823.645 + 70.486.111 \\ &= 2.537.672.309.756 \end{aligned}$$

2) Tahun 2020

$$\begin{aligned} NOPAT &= 2.799.622.515.814 + 22.140.249.998 \\ &= 2.821.762.765.812 \end{aligned}$$

3) Tahun 2021

$$\begin{aligned} NOPAT &= 3.232.007.683.281 + 826.222.223 \\ &= 3.232.833.905.504 \end{aligned}$$

4) Tahun 2022

$$\begin{aligned} NOPAT &= 3.450.083.412.291 + 3.481.113.722 \\ &= 3.453.564.526.013 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan NOPAT di PT. Kalbe Farma Tbk diatas, yang diperoleh dengan menjumlahkan laba bersih setelah pajak dan beban bunga, menunjukkan pada tahun 2019 nilai NOPAT sebesar 2.537.672.309.756, pada tahun 2020 naik menjadi 2.821.762.765.812 dan tahun 2021 nilai NOPAT naik lagi menjadi 3.232.833.905.504 dan pada tahun 2022 masih mengalami peningkatan sebesar 3.453.564.526.013. Hal ini menunjukkan bahwa nilai NOPAT dari tahun 2019-2022 selalu mengalami peningkatan. NOPAT bernilai

positif menunjukkan efisien perusahaan menghasilkan laba usaha mengalami peningkatan.

b. Menghitung *Invested Capital*

$$\textit{Invested Capital} = \textit{Total Hutang \& Ekuitas} - \textit{Hutang Jangka Pendek}$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung *Invested Capital* sebagai berikut:

1) Tahun 2019

$$\begin{aligned} \textit{Invested capital} &= 20.264.726.862.584 - 2.577.108.805.851 \\ &= 17.687.618.056.733 \end{aligned}$$

2) Tahun 2020

$$\begin{aligned} \textit{Invested capital} &= 22.564.300.317.374 - 3.176.726.211.674 \\ &= 19.387.574.105.700 \end{aligned}$$

3) Tahun 2021

$$\begin{aligned} \textit{Invested capital} &= 25.666.635.156.271 - 3.534.656.089.431 \\ &= 22.131.979.066.840 \end{aligned}$$

4) Tahun 2022

$$\begin{aligned} \textit{Invested capital} &= 22.564.300.317.374 - 3.176.726.211.674 \\ &= 22.810.274.566.040 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Invested Capital* di PT. Kalbe Farma Tbk diatas, yang diperoleh dari total utang dan ekuitas dikurangi dengan total utang jangka pendek, menunjukkan pada tahun 2019 nilai *Invested Capital* sebesar 17.687.618.056.733, pada tahun 2020 naik menjadi 19.387.574.105.700 dan tahun 2021 nilai *Invested Capital* naik lagi menjadi 22.131.979.066.840 dan pada tahun 2022 masih mengalami peningkatan sebesar

22.810.274.566.040. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Invested Capital* dari tahun 2019-2022 selalu mengalami peningkatan.

c. Menghitung *Weight Average Cost of Capital* (WACC)

$$W A C C = \{(D \times r d) (1 - T a x) + (E \times r e)\}$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung WACC sebagai berikut:

1) Menghitung Tingkat Modal (D)

$$T i n g k a t \ M o d a l \ (D) = \frac{T o t a l \ H u t a n g}{T o t a l \ h u t a n g \ d a n \ e k u i t a s} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung Tingkat modal sebagai berikut:

a) Tahun 2019

$$\begin{aligned} T i n g k a t \ M o d a l \ (D) &= \frac{3.559.144.386.553}{20.264.726.862.584} \times 100\% \\ &= 0,1756 \end{aligned}$$

b) Tahun 2020

$$\begin{aligned} T i n g k a t \ M o d a l \ (D) &= \frac{4.288.218.173.294}{22.564.300.317.374} \times 100\% \\ &= 0,1900 \end{aligned}$$

c) Tahun 2021

$$\begin{aligned} T i n g k a t \ M o d a l \ (D) &= \frac{4.400.757.363.148}{25.666.635.156.271} \times 100\% \\ &= 0,1714 \end{aligned}$$

d) Tahun 2022

$$\begin{aligned} T i n g k a t \ M o d a l \ (D) &= \frac{5.143.984.823.285}{27.241.313.025.674} \times 100\% \\ &= 0,1888 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat modal di PT. Kalbe Farma Tbk diatas, menunjukkan pada tahun 2019 tingkat modal sebesar 0,1756, pada tahun 2020 meningkat menjadi 0,1900 dan tahun 2021 tingkat modal turun menjadi 0,1714 dan pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan sebesar 0,1888. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat modal dari tahun 2019-2022 selalu mengalami kondisi fluktuatif. Modal bernilai positif menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh aset membandingkan struktur utang dan ekuitas bisnis.

2) Menghitung *Cost of Debt* (rd)

$$rd = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung *Cost of Debt* sebagai berikut:

a) Tahun 2019

$$rd = \frac{70.486.111}{559.144.386.553} \times 100\% = 0$$

b) Tahun 2020

$$rd = \frac{22.140.249.998}{288.218.173.294} \times 100\% = 0,01$$

c) Tahun 2021

$$rd = \frac{826.222.223}{400.757.363.148} \times 100\% = 0$$

d) Tahun 2022

$$rd = \frac{3.481.113.722}{143.984.823.285} \times 100\% = 0$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Cost of Debt* di PT. Kalbe Farma Tbk diatas, menunjukkan bahwa hasil *Cost of Debt* mengalami kondisi fluktuatif dimana pada tahun 2020 nilai *Cost of Debt* berada pada nilai tertinggi sebesar 0,01.

3) Menghitung Tingkat Pajak (*Tax*)

$$T a x = \frac{B e b a n P a j a k}{L a b a B e r s i h s e b e l u m P a j a k} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung Tingkat Pajak sebagai berikut:

a) Tahun 2019

$$\begin{aligned} T a x &= \frac{865.015.000.888}{3.402.616.824.533} \times 100\% \\ &= 0,2542 \end{aligned}$$

b) Tahun 2020

$$\begin{aligned} T a x &= \frac{828.010.058.930}{3.627.632.574.744} \times 100\% \\ &= 0,2283 \end{aligned}$$

c) Tahun 2021

$$\begin{aligned} T a x &= \frac{911.256.951.493}{4.143.264.634.774} \times 100\% \\ &= 0,2199 \end{aligned}$$

d) Tahun 2022

$$\begin{aligned} T a x &= \frac{1.008.813.493.059}{4.458.896.905.350} \times 100\% \\ &= 0,2262 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat pajak (*Tax*) di PT. Kalbe Farma Tbk diatas, menunjukkan bahwa Tingkat pajak mengalami kondisi fluktuatif dimana

pada tahun 2019 nilai tingkat pajak berada pada nilai tertinggi sebesar 0,2542. Tarif pajak merupakan dasar pengenaan pajak atas objek pajak (penghasilan, harta dan lainnya) yang menjadi wajib pajak.

4) Menghitung Tingkat Ekuitas (E)

$$E = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung Tingkat Ekuitas sebagai berikut:

a) Tahun 2019

$$\begin{aligned} E &= \frac{16.705.582.476.031}{20.264.726.862.584} \times 100\% \\ &= 0,8244 \end{aligned}$$

b) Tahun 2020

$$\begin{aligned} E &= \frac{18.276.082.144.080}{22.564.300.317.374} \times 100\% \\ &= 0,8100 \end{aligned}$$

c) Tahun 2021

$$\begin{aligned} E &= \frac{21.265.877.793.123}{25.666.635.156.271} \times 100\% \\ &= 0,8285 \end{aligned}$$

d) Tahun 2022

$$\begin{aligned} E &= \frac{22.097.328.202.389}{27.241.313.025.674} \times 100\% \\ &= 0,8112 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat ekuitas (*E*) di PT. Kalbe Farma Tbk diatas, menunjukkan bahwa tingkat ekuitas mengalami kondisi fluktuatif dimana pada tahun 2019 nilai tingkat ekuitas berada pada nilai tertinggi sebesar 0,8244.



Dari ekuitas inilah diketahui berapa besar kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan, ekuitas bisa kita temui pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca).

5) Menghitung *Cost of Equity* (re)

$$r_e = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung Tingkat Ekuitas sebagai berikut:

a) Tahun 2019

$$\begin{aligned} r_e &= \frac{2.537.601.823.645}{16.705.582.476.031} \times 100\% \\ &= 0,1519 \end{aligned}$$

b) Tahun 2020

$$\begin{aligned} r_e &= \frac{2.799.622.515.814}{18.276.082.144.080} \times 100\% \\ &= 0,1532 \end{aligned}$$

c) Tahun 2021

$$\begin{aligned} r_e &= \frac{3.232.007.683.281}{21.265.877.793.123} \times 100\% \\ &= 0,1520 \end{aligned}$$

d) Tahun 2022

$$\begin{aligned} r_e &= \frac{3.450.083.412.291}{22.097.328.202.389} \times 100\% \\ &= 0,1561 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Cost of Equity* (re) di PT. Kalbe Farma Tbk diatas, menunjukkan bahwa *Cost of Equity* (re) mengalami kondisi fluktuatif dimana pada tahun 2022 hasil *Cost of Equity* (re) berada pada nilai tertinggi

sebesar 0,1561. *Cost of Equity* diberikan sebagai kompensasi resiko yang bersedia diambil oleh investor untuk menanamkan modal ke perusahaan.

6) Nilai *Weight Average Cost of Capital* (WACC)

Berdasarkan perhitungan dengan variabel WACC maka didapatkan nilai sebagai berikut:

a) Tahun 2019

$$\begin{aligned} W A C C &= ((0,1756 * 0) + (1 - 0,2542) + (0,8244 * 0,1519)) \\ &= 0,8710 \end{aligned}$$

b) Tahun 2020

$$\begin{aligned} W A C C &= ((0,19 * 0,01) + (1 - 0,2283) + (0,81 * 0,1532)) \\ &= 0,8977 \end{aligned}$$

c) Tahun 2021

$$\begin{aligned} W A C C &= ((0,1714 * 0) + (1 - 0,2199) + (0,8285 * 0,152)) \\ &= 0,9060 \end{aligned}$$

d) Tahun 2022

$$\begin{aligned} W A C C &= ((0,1888 * 0) + (1 - 0,2262) + (0,8112 * 0,1561)) \\ &= 0,9004 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Weight Average Cost of Capital* (WACC) di PT. Kalbe Farma Tbk diatas, menunjukkan bahwa nilai *Weight Average Cost of Capital* mengalami kondisi yang cukup stabil yakni berkisaran pada angka 0,8-0,9.

d. Menghitung *Capital Charges*

$$C a p i t a l C h a r g e s = W A C C x I n v e s t e d C a p i t a l$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung *Capital Charges* sebagai berikut:

1) Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Capital Charges} &= 0,8710 \times 17.687.618.056.733 \\ &= 15.406.381.573.026 \end{aligned}$$

2) Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Capital Charges} &= 0,8977 \times 19.387.574.105.700 \\ &= 17.404.070.174.094 \end{aligned}$$

3) Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Capital Charges} &= 0,9060 \times 22.131.979.066.840 \\ &= 20.052.281.257.887 \end{aligned}$$

4) Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Capital Charges} &= 0,9004 \times 22.810.274.566.040 \\ &= 20.539.017.206.238 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Capital Charges* di PT. Kalbe Farma Tbk diatas, menunjukkan bahwa nilai *Capital Charges* selalu meningkat dari tahun ke tahun dan berada pada nilai tertinggi sebesar Rp. 20.539.017.206.238.

e. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charges}$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung EVA sebagai berikut:

1) Tahun 2019

$$\begin{aligned} EVA &= 2.537.672.309.756 - 15.406.381.573.026 \\ &= -12.868.709.263.270 \end{aligned}$$

2) Tahun 2020

$$\begin{aligned} EVA &= 2.821.762.765.812 - 17.404.070.174.094 \\ &= -14.582.307.408.282 \end{aligned}$$

3) Tahun 2021

$$\begin{aligned} EVA &= 3.232.833.905.504 - 20.052.281.257.887 \\ &= -16.819.447.352.383 \end{aligned}$$

4) Tahun 2022

$$\begin{aligned} EVA &= 3.453.564.526.013 - 20.539.017.206.238 \\ &= -17.085.452.680.225 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan EVA di PT. Kalbe Farma Tbk diatas, dapat diketahui bahwa nilai EVA selalu mengalami penurunan dari tahun 2019-2022. Hal ini terjadi karena nilai Biaya Modal (*Capital Charges*) lebih besar dari pada nilai laba bersih setelah pajak (NOPAT) setiap tahun. Sehingga nilai EVA dari tahun 2019-2022 selalu bernilai negatif dan menandakan bahwa perusahaan belum berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dilihat melalui Laporan Keuangan

Kondisi Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat melalui gambaran hasil Laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi komponen tentang jumlah aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan serta jumlah laba rugi.

Informasi laporan keuangan dapat digunakan sebagai evaluasi untuk menilai kinerja perusahaan yang terlihat pada laba atau rugi bersih dan pergerakan liabilitas dan ekuitas yang diperoleh pada suatu tahun tertentu. Laporan keuangan harus dibuat dengan baik. Karena dengan adanya laporan keuangan pihak

perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan terkini dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dan mengevaluasi langkah-langkah kebijakan selanjutnya.

Berikut Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2019 sampai 2022:

Tabel 4.5. Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2019-2022

Komponen Laporan Keuangan	Tahun	
	2019	2020
Total Aset	Rp20.264.726.862.584	Rp22.564.300.317.374
Total Aset Tidak Lancar	Rp9.042.235.884.183	Rp9.488.968.436.659
Total Liabilitas	Rp3.559.144.386.553	Rp4.288.218.173.294
Total Ekuitas	Rp16.705.582.476.031	Rp18.276.082.144.080
Pendapatan	Rp22.633.476.361.038	Rp23.112.654.991.224
Jumlah Laba Rugi	Rp2.537.601.823.645	Rp2.799.622.515.814
Komponen Laporan Keuangan	Tahun	
	2021	2022
Total Aset	Rp25.666.635.156.271	Rp27.241.313.025.674
Total Aset tidak lancar	Rp9.954.425.648.633	Rp10.531.083.455.511
Total Liabilitas	Rp4.400.757.363.148	Rp5.143.984.823.285
Total Ekuitas	Rp21.265.877.793.123	Rp22.097.328.202.389
Pendapatan	Rp26.261.194.512.313	Rp28.933.502.646.719
Jumlah Laba Rugi	Rp3.232.007.683.281	Rp3.450.083.412.291

Sumber Data: Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk 2019-2022, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan Neraca PT. Kalbe Farma Tbk diatas dapat diketahui bahwa pertumbuhan Aset pada tahun 2019, total aset mencapai Rp20.264.726.862.58 Pada tahun 2020 total aset meningkat menjadi Rp22.564.300.317.374 atau sebesar 11,33%. adapun total aset tidak lancar tahun 2019 Rp 9.042.235.884.183 dan tahun 2020 Rp9.488.968.436.659, terjadi peningkatan sebesar Rp446.732.552.476. Total liabilitas juga mengalami peningkatan dilihat pada tahun 2019 sebesar Rp3.559.144.386.553 dan pada tahun 2020 menjadi Rp4.288.218.173.294. Total ekuitas juga mengalami peningkatan pada tahun 2019 adalah Rp16.705.582.476.031 dan pada tahun 2020

menjadi Rp18.276.082.144.080. Sehingga Total liabilitas dan ekuitas pada tahun 2019 adalah Rp20.264.726.862.584 dan pada tahun 2020 menjadi Rp22.564.300.317.374. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada total liabilitas dan ekuitas, menunjukkan pertumbuhan struktur modal perusahaan. Adapun total pendapatan pada tahun 2019 adalah Rp22.633.476.361.038 dan pada tahun 2020 terjadi peningkatan menjadi Rp23.112.654.991.224 atau sebesar 2,28%. Pertumbuhan pendapatan menunjukkan adanya peningkatan penjualan atau penerimaan dari kegiatan usaha perusahaan. Adapun Jumlah Laba Rugi pada tahun 2019 adalah Rp2.537.601.823.645 dan pada tahun 2020 menjadi Rp2.799.622.515.814. Terjadi peningkatan laba rugi sebesar 10,32%. Peningkatan laba rugi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya.

Analisis berikut ini, kita dapat melihat pertumbuhan aset, komposisi aset, dan struktur modal perusahaan berdasarkan data laporan keuangan yang diberikan. Analisis ini memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan kita melihat pertumbuhan pendapatan dan peningkatan laba rugi perusahaan memberikan gambaran tentang performa keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Hal ini dapat digunakan untuk evaluasi kinerja, pengambilan keputusan, dan perencanaan keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk diatas dapat diketahui bahwa Total Aset pada tahun 2021 adalah Rp25.666.635.156.271 dan pada tahun

2022 menjadi Rp27.241.313.025.674. Terjadi peningkatan total aset sebesar 5,77%. Peningkatan total aset menunjukkan pertumbuhan nilai total aset perusahaan. Total aset tidak lancar pada tahun 2021 sebesar Rp9.954.425.648.633 dan pada tahun 2022 Rp10.531.083.455.511, terjadi peningkatan juga pada aset tidak lancarnya sebesar Rp576.657.806.878. Total Liabilitas pada tahun 2021 adalah Rp4.400.757.363.148 dan pada tahun 2022 Rp5.143.984.823.285. Terjadi Peningkatan total liabilitas menunjukkan adanya peningkatan kewajiban perusahaan. Total ekuitas pada tahun 2021 adalah Rp21.265.877.793.123 dan pada tahun 2022 Rp22.097.328.202.389. Terjadi peningkatan total ekuitas sebesar 3,91%. Peningkatan total ekuitas menunjukkan pertumbuhan nilai kepemilikan pemegang saham atau pemilik perusahaan. Total Pendapatan pada tahun 2021 adalah Rp26.261.194.512.313 dan pada tahun 2022 menjadi Rp28.933.502.646.719. Terjadi peningkatan pendapatan sebesar 9,03%. Peningkatan pendapatan ini menunjukkan adanya pertumbuhan penjualan atau penerimaan perusahaan. Jumlah Laba Rugi pada tahun 2021 adalah Rp3.232.007.683.281 dan pada tahun 2022 menjadi Rp3.450.083.412.291. Terjadi peningkatan jumlah laba rugi sebesar 6,75%. Peningkatan jumlah laba rugi menunjukkan adanya pertumbuhan laba yang lebih baik setelah memperhitungkan semua biaya dan beban.

Analisis berikut ini, kita melihat pertumbuhan total aset, total liabilitas, dan total ekuitas perusahaan. Analisis ini memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Hal ini dapat digunakan untuk evaluasi kinerja, pengambilan keputusan, dan perencanaan keuangan yang lebih baik dan kita

melihat pertumbuhan pendapatan dan jumlah laba rugi perusahaan. Analisis ini memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, mengendalikan biaya, dan memperoleh laba. Hal ini dapat digunakan untuk evaluasi kinerja, pemantauan keuangan, dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Berdasarkan analisis dari hasil laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2019-2022 kita dapat melihat bahwa pertumbuhan segala komponen yang ada dalam laporan keuangan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dilihat dari laporan keuangan dapat dikatakan baik dan memberikan nilai bagi pemegang saham.

## **2. Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk metode EVA melalui analisis NOPAT, *Invested Capital*, WACC, dan *Capital Charges***

Perusahaan dalam mengelola modalnya secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)*. Metode EVA dihitung dengan mengurangkan NOPAT dengan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha perusahaan. EVA merupakan tujuan suatu perusahaan untuk menciptakan nilai tambah dari modal yang ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk menggunakan metode EVA terlebih dahulu kita menganalisis komponen EVA yaitu



a. Net Operating After Tax (NOPAT)

Net Operating After Tax (NOPAT) adalah salah satu unsur penting dalam perhitungan EVA. NOPAT merupakan laba bersih ditambah bunga setelah pajak.

Adapun rumus NOPAT menurut Rudianto yaitu:

$$NOPAT = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} + \text{Beban Bunga}$$

Hasil yang diperoleh dari perhitungan NOPAT yaitu tahun 2019, Laba Bersih yang dilaporkan adalah Rp2.537.601.823.645, sedangkan Beban Bunga adalah Rp70.486.111. Dengan menggabungkan kedua nilai tersebut, kita dapat menghitung NOPAT: NOPAT 2019 = Laba Bersih 2019 + Beban Bunga 2019 =

Rp2.537.601.823.645 + Rp70.486.111 = Rp2.537.672.309.756. Pada tahun 2020, Laba Bersih yang dilaporkan adalah Rp2.799.622.515.814, sedangkan Beban Bunga adalah Rp22.140.249.998. Dengan menggabungkan kedua nilai tersebut, kita dapat menghitung NOPAT: NOPAT 2020 = Laba Bersih 2020 + Beban Bunga 2020 = Rp2.799.622.515.814 + Rp22.140.249.998 = Rp2.821.762.765.812. Pada tahun 2021, Laba Bersih yang dilaporkan adalah Rp3.232.007.683.281, sedangkan Beban Bunga adalah Rp826.222.223. Dengan menggabungkan kedua nilai tersebut, kita dapat menghitung NOPAT: NOPAT 2021 = Laba Bersih 2021 + Beban Bunga 2021 = Rp3.232.007.683.281 + Rp826.222.223 = Rp3.232.833.905.504. Pada tahun 2022, Laba Bersih yang dilaporkan adalah Rp3.450.083.412.291, sedangkan Beban Bunga adalah Rp3.481.113.722. Dengan menggabungkan kedua nilai tersebut, kita dapat menghitung NOPAT: NOPAT 2022 = Laba Bersih 2022 + Beban Bunga 2022 = Rp3.450.083.412.291 + Rp3.481.113.722 = Rp3.453.564.526.013

Dengan analisis NOPAT ini, kita dapat melihat nilai NOPAT untuk setiap tahunnya. Hal ini memberikan gambaran tentang pendapatan operasional bersih yang

dihasilkan oleh perusahaan setelah mempertimbangkan pengaruh beban bunga. Anda dapat membandingkan nilai NOPAT dari tahun ke tahun untuk melihat tren kinerja operasional perusahaan. Jika nilai NOPAT meningkat dari tahun ke tahun, itu menunjukkan pertumbuhan yang baik dalam pendapatan operasional bersih. Namun, jika nilai NOPAT menurun atau stagnan, hal itu dapat mengindikasikan adanya masalah dalam menghasilkan pendapatan operasional yang cukup untuk mengimbangi beban bunga.

#### b. Invested Capital

*Invested Capital* adalah jumlah dana yang diinvestasikan untuk membiayai usaha perusahaan yang merupakan penjumlahan total hutang dan ekuitas. Adapun rumus *Invested Capital* adalah sebagai berikut:

$$Invested\ Capital = Total\ Hutang\ \&\ Ekuitas - Hutang$$

Hasil yang diperoleh dari perhitungan *Invested Capital* yaitu pada tahun 2019, Total Liabilitas dan Ekuitas dilaporkan sebesar Rp20.264.726.862.584, sedangkan Total Liabilitas Jangka Pendek adalah Rp2.577.108.805.851. Untuk menghitung *Invested Capital*, kita dapat menggunakan rumus:  $Invested\ Capital\ 2019 = Total\ Liabilitas\ dan\ Ekuitas\ 2019 - Total\ Liabilitas\ Jangka\ Pendek\ 2019 = Rp20.264.726.862.584 - Rp2.577.108.805.851 = Rp17.687.618.056.733$ . Pada tahun 2020, Total Liabilitas dan Ekuitas dilaporkan sebesar Rp22.564.300.317.374, sedangkan Total Liabilitas Jangka Pendek adalah Rp3.176.726.211.674. Untuk menghitung *Invested Capital*, kita dapat menggunakan rumus:  $Invested\ Capital\ 2020 = Total\ Liabilitas\ dan\ Ekuitas\ 2020 - Total\ Liabilitas\ Jangka\ Pendek\ 2020 = Rp22.564.300.317.374 - Rp3.176.726.211.674 = Rp19.387.574.105.700$

Hasil yang diperoleh dari perhitungan *Invested Capital* yaitu pada tahun 2021, Total Liabilitas dan Ekuitas dilaporkan sebesar Rp25.666.635.156.271, sedangkan

Total Liabilitas Jangka Pendek adalah Rp3.534.656.089.431. Untuk menghitung Invested Capital, kita dapat menggunakan rumus: Invested Capital 2021 = Total Liabilitas dan Ekuitas 2021 - Total Liabilitas Jangka Pendek 2021 = Rp25.666.635.156.271 - Rp3.534.656.089.431 = Rp22.131.979.066.840. Pada tahun 2022, Total Liabilitas dan Ekuitas dilaporkan sebesar Rp27.241.313.025.674, sedangkan Total Liabilitas Jangka Pendek adalah Rp4.431.038.459.634. Untuk menghitung Invested Capital, kita dapat menggunakan rumus: Invested Capital 2022 = Total Liabilitas dan Ekuitas 2022 - Total Liabilitas Jangka Pendek 2022 = Rp27.241.313.025.674 - Rp4.431.038.459.634 = Rp22.810.274.566.040

Dengan analisis *Invested Capital* ini, kita dapat melihat jumlah modal yang diinvestasikan dalam perusahaan dari tahun ke tahun. Hal ini memberikan gambaran tentang besarnya komitmen modal yang dilakukan oleh pemilik dan kreditor. Anda dapat membandingkan nilai Invested Capital dari tahun ke tahun untuk melihat perubahan dalam skala operasi dan ekuitas perusahaan. Jika Invested Capital meningkat dari tahun ke tahun, itu menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam investasi dan ekuitas perusahaan.

### c. *Weight Average Cost of Capital (WACC)*

*Weight Average Cost of Capital (WACC)* atau modal rata-rata tertimbang adalah biaya modal yang memperhitungkan seluruh biaya atas dana atau modal yang digunakan.

$$W A C C = \{(D \times r d) (1 - T a x) + (E \times r e)\}$$

Hasil yang diperoleh dari perhitungan WACC pada PT. Kalbe Farma Tbk dari tahun 2019 ke Tahun 2020. WACC meningkat sebesar  $(0,8977 - 0,8710) = 0,0267$  atau sekitar 2,67%. Terjadi peningkatan signifikan dalam biaya modal perusahaan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Faktor-faktor yang mungkin menyebabkan kenaikan

tersebut antara lain peningkatan biaya pinjaman, perubahan dalam struktur modal, atau peningkatan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan Tahun 2020 ke Tahun 2021 WACC meningkat lagi sebesar  $(0,9060 - 0,8977) = 0,0083$  atau sekitar 0,83%. Meskipun peningkatan tidak sebesar tahun sebelumnya, namun WACC tetap meningkat dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini bisa disebabkan oleh faktor-faktor yang sama seperti pada tahun sebelumnya.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan Tahun 2021 ke Tahun 2022 WACC mengalami penurunan sebesar  $(0,9004 - 0,9060) = -0,0056$  atau sekitar -0,56%. Terjadi penurunan kecil dalam biaya modal perusahaan dari tahun 2021 ke tahun 2022. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti perubahan suku bunga atau restrukturisasi utang perusahaan. Perlu diingat bahwa selisih kenaikan atau penurunan WACC pertahun tersebut perlu dianalisis lebih mendalam dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor seperti kondisi pasar, suku bunga, risiko bisnis, dan perubahan dalam struktur modal perusahaan dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan WACC.

Selain itu, perusahaan perlu membandingkan WACC mereka dengan standar industri atau perusahaan sejenis untuk menilai kinerja dan efisiensi penggunaan modal mereka. Jika WACC perusahaan lebih tinggi daripada standar industri, ini dapat mengindikasikan adanya potensi masalah dalam pengelolaan modal dan keuntungan yang dihasilkan.

#### d. *Capital Charges*

*Capital Charges* atau biaya modal dihitung sebagai rata-rata tertimbang dari berbagai komponen modal seperti hutang, saham preferen, saham biasa dan laba ditahan. Adapun rumus *Capital Charges* menurut Utama yaitu:

$$Capital\ Charges = WACC \times Invested\ Capital$$

Hasil yang diperoleh dari perhitungan *Capital Charges* pada PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2019. Beban Modal pada tahun 2019 adalah sebesar 15.406.381.573.026. Ini adalah jumlah beban yang harus ditanggung oleh perusahaan untuk penggunaan modalnya. Pada Tahun 2020 Beban Modal pada tahun 2020 naik menjadi 17.404.070.174.094. Terjadi kenaikan sebesar  $(17.404.070.174.094 - 15.406.381.573.026) = 1.997.688.601.068$  atau sekitar 1,997 triliun. Persentase kenaikan adalah  $[(1.997.688.601.068 / 15.406.381.573.026) * 100] = 12,96\%$ . Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menggunakan lebih banyak modal pada tahun 2020, yang dapat disebabkan oleh peningkatan investasi, ekspansi operasional, atau kebutuhan pendanaan yang lebih besar.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan *Capital Charges* Tahun 2021. Beban Modal pada tahun 2021 meningkat lagi menjadi 20.052.281.257.887. Terjadi kenaikan sebesar  $(20.052.281.257.887 - 17.404.070.174.094) = 2.648.211.083.793$  atau sekitar 2,648 triliun. Persentase kenaikan adalah  $[(2.648.211.083.793 / 17.404.070.174.094) * 100] = 15,20\%$ . Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan terus menggunakan lebih banyak modal pada tahun 2021, yang mungkin disebabkan oleh pertumbuhan bisnis, akuisisi, atau investasi baru. Pada tahun 2022, Beban Modal sedikit meningkat menjadi 20.539.017.206.238. Terjadi peningkatan kecil sebesar  $(20.539.017.206.238 - 20.052.281.257.887) = 486.735.948.351$  atau sekitar 486 miliar. Persentase kenaikan adalah  $[(486.735.948.351 / 20.052.281.257.887) * 100] = 2,43\%$ . Meskipun peningkatan ini relatif kecil dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, tetap menunjukkan penggunaan tambahan modal oleh perusahaan.

Pada analisis ini, kita melihat adanya peningkatan Beban Modal dari tahun ke tahun. Peningkatan ini dapat disebabkan oleh pertumbuhan perusahaan, investasi

yang lebih besar, penggunaan modal yang lebih efisien, atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi penggunaan modal perusahaan.

*e. Economic Value Added (EVA)*

Menurut Rudianto, rumus EVA yaitu:

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

Analisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode EVA akan memudahkan penyandang dana untuk mengetahui tingkat return atau pengembalian yang diharapkan terhadap dana yang di investasikan untuk mendanai aset perusahaan.

Adapun hasil perhitungan EVA PT. Kalbe Farma Tbk Pada tahun 2019, perusahaan menghasilkan EVA sebesar -12.868.709.263.270. Angka negatif menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah yang cukup untuk mengimbangi biaya modal yang dikeluarkan. Perusahaan mengalami defisit dalam menciptakan nilai tambah, sehingga perlu melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja keuangan dan efisiensi operasional.

Pada tahun 2020, perusahaan mengalami penurunan EVA menjadi 14.582.307.408.282. Meskipun terjadi penurunan, perusahaan masih menghadapi tantangan dalam menciptakan nilai tambah yang positif. EVA yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan masih mengalami kerugian atau defisit dalam menciptakan nilai tambah. EVA negatif menjadi -16.819.447.352.383. Meskipun terdapat peningkatan nilai EVA yang negatif, perusahaan masih belum mampu mencapai titik impas dalam menciptakan nilai tambah yang cukup untuk mencapai tingkat pengembalian yang memadai.

Pada tahun 2022, perusahaan mengalami penurunan EVA menjadi 17.085.452.680.225. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan masih menghadapi kesulitan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan menciptakan nilai

tambah yang signifikan. Secara keseluruhan, perusahaan mengalami peningkatan nilai EVA yang negatif dari tahun 2019 hingga 2022.

Dalam penelitian ini, analisis kinerja keuangan yang telah diukur menggunakan metode EVA yang telah disajikan pada hasil penelitian diatas, mengenai perhitungan EVA. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap PT. Kalbe Farma Tbk, diperoleh hasil penelitian dimana nilai *Economic Value Added* (EVA) pada tahun 2019-2022 PT. Kalbe Farma Tbk selalu mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini terjadi karena biaya modal (*Capital Charges*) lebih besar daripada laba operasi setelah pajak (NOPAT) setiap tahunnya. Jika nilai NOPAT dapat menutupi biaya modal maka EVA akan bernilai positif, tapi apabila nilai NOPAT tidak bisa menutupi biaya modal maka EVA bernilai negative. sehingga nilai EVA yang diperoleh oleh PT. Kalbe Farma Tbk adalah Eva negative atau  $EVA < 0$  maka manajemen perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomi dan menghasilkan laba yang diharapkan oleh pemegang saham karena kinerja keuangan perusahaan belum baik.

Kegagalan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi atau EVA ini dapat disebabkan oleh kemampuan memperoleh laba yang tidak begitu baik dan juga efisiensi biaya modal yang belum berjalan dengan baik sehingga besar kecilnya laba yang diperoleh akan mempengaruhi besarnya dari nilai *Net Operating After Tax* (NOPAT), sedangkan kurangnya efisiensi dalam mengurangi biaya modal akan mempengaruhi besarnya beban modal perusahaan. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Meutiah dewi bahwa untuk mengubah nilai EVA bernilai positif



sehingga dapat menciptakan nilai tambahan perusahaan dapat dilakukan dengan cara perusahaan harus mampu meningkatkan laba operasi tanpa adanya tambahan modal. Karena jika NOPAT meningkat sedangkan biaya modal tetap maka EVA perusahaan pun meningkat.<sup>43</sup>

Untuk mengubah EVA menjadi bernilai positif perusahaan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan atau menurunkan biaya modal. Pendapatan perusahaan dapat ditingkatkan dengan menaikkan harga atau menambah penjualan barang. Pada kondisi tersebut manajemen perusahaan dapat mencukupi besarnya tingkat pengembalian yang dibutuhkan oleh para pemegang saham.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih perlu melakukan upaya yang lebih besar dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya modal, dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Analisis EVA memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi.

---

<sup>43</sup> Meutia Dewi, 'Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016)', (*Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 6.1, 2017), h. 658.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk ditinjau dari laporan keuangan didapat total ekuitas perusahaan tahun 2019 sampai 2022 mengalami peningkatan yang baik. Ini membuktikan bahwa perusahaan mampu mengelola modalnya sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat. Laba perusahaan yang dihasilkan tahun 2019 sampai 2022 mengalami peningkatan. Perusahaan mampu membukukan laba selama periode 2019 sampai 2022. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan cukup mampu memaksimalkan pengelolaan asset dan ekuitasnya dalam menghasilkan laba. Artinya laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk dapat dipertanggungjawabkan.
2. Kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk yang diukur menggunakan metode EVA melalui analisis *Net Operating After Tax (NOPAT)*, *Invested Capital*, *Weight Average Cost of Capital (WACC)*, dan *Capital Charges* didapat nilai EVA dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 bernilai negatif atau  $EVA < 0$  dalam hal ini manajemen perusahaan gagal menciptakan nilai tambah ekonomi bagi investor. Nilai EVA yang diperoleh yaitu pada tahun 2019 diperoleh EVA sebesar Rp 12.868. tahun 2020 diperoleh EVA sebesar, -14.582, tahun 2021 diperoleh EVA sebesar Rp -16.819, tahun 2022 diperoleh EVA sebesar Rp -17.085. Hal ini menunjukkan walaupun ditinjau dari segi laporan keuangan PT Kalbe Farma mengalami peningkatan akan tetapi analisis EVA menunjukkan

EVA  $< 0$  atau manajemen PT. Kalbe Farma selama 4 tahun, baik 2 tahun masa covid maupun 2 tahun setelah masa covid gagal menciptakan nilai tambah ekonomi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, saran yang dapat diberikan terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan, disarankan untuk memaksimalkan nilai tambah ekonomi perusahaan dengan meningkatkan laba perusahaan dan mengurangi hutang serta mengawasi penggunaan biaya modal.
2. Bagi pihak investor, harus cermat dalam menentukan keputusan investasi dan memperhatikan kinerja keuangannya, yakni memilih bank yang berpredikat baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Misalnya, dapat dilakukan analisis terhadap faktor-faktor internal perusahaan seperti efisiensi operasional, manajemen risiko, inovasi produk, atau strategi pemasaran. Selain itu, juga dapat dipertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar, perubahan regulasi, atau perkembangan industri. Dengan melibatkan lebih banyak variabel dalam analisis EVA, peneliti dapat mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan memberikan rekomendasi yang lebih terperinci untuk peningkatan nilai tambah ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Irfani, *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- A Rachman, Hamang, Damirah, 'Analisis Kinerja Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal: Manajemen & Keuangan Syariah 5.1*, (2022).
- Amri, Muhammad, 'Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Incipna Indonesia', *Jurnal: Ekonomi dan Bisnis*, 7.1 (2018).
- Arikunto, Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Arum, Ruki Ambar, et al., eds. 2022. *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Rasio Keuangan*, Bandung: Media Sains Indonesia
- Aziz, Fatkhudin, *Akuntansi Perbankan dan Keuangan Mikro untuk SMK/MAK Kelas XII*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018.
- Bachtiar, Irmah Halimah dan Nurfadila, 2019. *Akuntansi Dasar Buku Pintar untuk Pemula*, Yogyakarta: Deepublish.
- Bringham, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Dewi, Meutia, 'Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016)', *Jurnal: Manajemen dan Keuangan*, 6.1, (2017).
- Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Fahmi, Irham, *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002

- Hefrizal, Muhammad, 'Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia', *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4.1, (2018).
- Hutabarat, Farancis, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Banten: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syariah Modul Sertifikasi Tingkat II General Banking Syariah*, Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Kamaludin, *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar & Penerapannya*, Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2008.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Nasehudin, Toto Syatori dan Nanang Gozali. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, Surakarta: Cakra Books, 2014.
- Qolifah, Siti, 'Pemodelan Finansial dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Bengkel Karunia Jaya Motor', *Scintifict Journal of Industrial Engineering*, 2.1, (2021).
- Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: PT. Grasindo, 2006.
- Sucipto, *Penilaian Kinerja Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Sufyati HS, *et al.*, eds. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*, Cirebon: Penerbit Insania.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Supriyanto, dan Widiyanti, 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan metode Economic Value Added Pada Pt. Bank Mandiri (Persero), Tbk', *Jurnal: Bisnis dan Administrasi*, 4.1, (2015).
- Swarjana, I Ketut, *Statistik Kesehatan*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016.
- Syaifullah, Muhammad, *et al.*, eds. 2020. *Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Asset Quality, Earnings, Likuidity, dan Sharia Conformity*, Depok: PT Raja Gravindo Persada.

Wahyu, Didin Rasyidin, 'Economic Value Added and Financial Ratio Analysis Implementation on Tobacco Company', *European Journal Business Management*, 9.6, (2017).



# LAMPIRAN



2019

the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.040.487.103.572	2e,2s,2v,4,39	3.153.327.557.478	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2s,2v,5,39		Trade receivables
Pihak ketiga, neto	3.531.177.696.227		3.230.855.504.419	Third parties, net
Pihak berelasi	41.677.083.452	2f,8a	24.689.355.369	Related parties
Piutang lain-lain		2s,2v,6,39		Other receivables
Pihak ketiga	122.554.254.390		116.632.910.355	Third parties
Pihak berelasi	2.251.088.014	2f,8b	1.391.500.261	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	195.618.535.562	2e,2s,2v,7,39	178.719.216.214	Other current financial assets
Persediaan, neto	3.737.976.007.703	2g,9	3.474.587.231.854	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	147.588.077.744	2u	123.737.714.663	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	85.488.759.946	2h,10	62.218.079.760	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	317.672.371.791	11	282.129.316.353	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>11.222.490.978.401</b>		<b>10.648.288.386.726</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	63.126.950.000	2v,12,39	63.304.700.000	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	27.936.767.060	2i,13	22.801.731.228	Investment in associates
Aset pajak tangguhan, neto	123.162.296.975	2u,21	131.100.220.342	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak	52.685.481.719	2u,21	54.345.381.927	Claims for tax refund
Aset tetap, neto	7.666.314.692.908	2h,2j,2k,2l, 2q,14,17,40	6.252.801.150.475	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	662.553.056.528	2d,2l,2m, 2n,2o,15,40	433.440.697.623	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	446.456.638.993	2f,2h,2j,2l,2p, 2v,8g,16,39,40	540.123.877.048	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>9.042.235.884.183</b>		<b>7.497.917.758.643</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>20.264.726.862.584</b>		<b>18.146.206.145.369</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)  
 Tanggal 31 Desember 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
 As of December 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	149.638.247.114	2v, 17, 39	69.154.653.794	Short-term bank loans
Utang usaha		2s, 2v, 18, 39		Trade payables
Pihak ketiga	1.118.954.747.521		1.214.689.608.252	Third parties
Pihak berelasi	96.905.674.943	2f, 8d	75.208.161.202	Related parties
Utang lain-lain		2s, 2v, 19, 39, 40		Other payables
Pihak ketiga	496.089.024.551		409.642.234.398	Third parties
Pihak berelasi	21.079.800	8e	-	Related parties
Beban akrual	415.650.164.765	2s, 2v, 20, 39	259.860.294.192	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	53.813.903.706	2t	41.239.785.972	benefits liability
Utang pajak	226.517.164.606	2u, 21	188.121.543.643	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari:				Current maturities of:
Utang bank	19.424.285.946	2v, 17, 39	27.102.572.574	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	94.512.899	2k, 2s, 2v, 14, 39	1.148.817.587	Finance lease payables
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2.577.108.805.851</b>		<b>2.286.167.471.594</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank	647.647.475.827	2v, 17, 39	259.831.249.648	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	40.868.940	2k, 2s, 2v, 14, 39	170.594.130	Finance lease payables
Liabilitas pajak tangguhan, neto	241.580.981	2u, 21	129.248.672	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	334.105.654.954	2t, 36	291.592.784.971	benefits liability
Utang lain-lain jangka panjang				Other long-term liability
Pihak ketiga	-	1d, 2v, 39	13.720.000.000	Third party
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>982.035.580.702</b>		<b>565.443.877.421</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3.559.144.386.553</b>		<b>2.851.611.349.015</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)  
 Tanggal 31 Desember 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
 As of December 31, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat</b>				<b>Equity Attributable to the</b>
<b>Diatribusikan kepada</b>				<b>Owners of the Parent Company</b>
<b>Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Share capital - Rp10 par value</b>
Modal saham - nilai nominal				<b>per share</b>
Rp10 per saham				<b>Authorized -</b>
Modal dasar -				<b>85,000,000,000 shares</b>
85.000.000.000 saham				<b>Issued and fully paid -</b>
Modal ditempatkan dan disetor				<b>46,875,122,110 shares</b>
penuh - 46.875.122.110 saham	468.751.221.100	2y,22	468.751.221.100	<b>Additional paid-in capital, net</b>
Tambahan modal disetor, neto	(34.118.873.814)	2d,2y,23	(34.118.873.814)	<b>Differences arising from</b>
				<b>transaction with</b>
Selish transaksi dengan				<b>non-controlling interests</b>
kepentingan non-pengendali	52.932.836.056	2c,24	46.967.628.117	<b>Retained earnings</b>
Saldo laba		2z		<b>Appropriated</b>
Telah ditentukan penggunaannya	225.961.420.646	22	201.390.130.325	<b>Unappropriated</b>
Belum ditentukan penggunaannya	15.135.159.090.134	2aa	13.871.718.983.242	<b>Other comprehensive income</b>
Penghasilan komprehensif lain		2a		<b>Differences arising from foreign</b>
Selish kurs atas penjabaran				<b>currency translation</b>
laporan keuangan	57.824.861.761	2c	71.460.322.752	<b>Unrealized gain on</b>
Laba belum direalisasi				<b>available-for-sale</b>
dari aset keuangan tersedia				<b>financial assets, net</b>
untuk dijual, neto	56.006.158.259	2v,7,12	42.056.395.783	<b>Actuarial loss on</b>
Kerugian aktuarial atas				<b>long-term employee</b>
liabilitas imbalan kerja				<b>benefits liability, net</b>
jangka panjang, neto	(89.390.323.150)	2t	(44.768.029.424)	
<b>Sub-total</b>	<b>15.893.126.390.994</b>		<b>14.623.457.976.061</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	<b>812.456.085.037</b>	<b>2c,25</b>	<b>671.136.820.293</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>16.705.582.476.031</b>		<b>15.294.594.796.354</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN</b>				<b>TOTAL LIABILITIES AND</b>
<b>EKUITAS</b>	<b>20.264.726.862.584</b>		<b>18.146.206.145.369</b>	<b>EQUITY</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended December 31, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>22.633.476.361.038</b>	2f,2r,2w,8c 26,27	<b>21.074.306.186.027</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(12.390.008.590.195)</b>	2f,2r,2w,8f, 26,28	<b>(11.226.380.392.484)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>10.243.467.770.842</b>		<b>9.847.925.793.543</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(5.358.032.618.673)	2w,26,29	(5.199.866.625.949)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.288.568.007.592)	2w,26,30	(1.191.705.459.131)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(286.654.521.539)	2o,2w,26,31	(243.606.080.000)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya	66.253.834.956	2j,2s,2w,26,35	75.482.640.119	Other operating income
Beban operasi lainnya	(76.512.416.049)	2s,2u,2w,26,34	(75.205.073.037)	Other operating expenses
Penghasilan bunga	137.938.018.031	2w,26,33	125.786.575.249	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(40.420.271.275)	2w,26,32	(29.738.266.966)	Interest expense and financial charges
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	5.135.035.832	2i,2w,13,26	(2.673.834.807)	Share in gain (losses) of the associates
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>3.402.616.824.533</b>		<b>3.306.399.669.021</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto</b>	<b>(865.015.000.888)</b>	2u,2w,21,26	<b>(809.137.704.264)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE, Net</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.537.601.823.645</b>		<b>2.497.261.964.757</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		2aa		<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(34.219.335.380)	2t,36	50.950.561.708	Actuarial gain (loss) on long-term employee benefits liability, net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	15.174.680.316	2v,7,12	6.021.165.569	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(13.635.660.991)	2c	10.588.832.653	Differences arising from foreign currency translation
Pajak penghasilan terkait	8.320.895.500		(12.115.579.063)	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	(24.359.420.555)		55.444.980.867	Other comprehensive income (loss) after tax
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.513.242.403.090</b>		<b>2.552.706.945.624</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>



2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5.207.929.420.504	2f,2s,2v,4,40	3.040.487.103.572	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2s,2v,5,40		Trade receivables
Pihak ketiga, neto	3.434.046.805.672		3.531.177.696.227	Third parties, net
Pihak berelasi	43.173.956.944	2g,8a	41.677.083.452	Related parties
Piutang lain-lain		2s,2v,6,40		Other receivables
Pihak ketiga	117.192.728.121		122.554.254.390	Third parties
Pihak berelasi	513.186.951	2g,8b	2.251.088.014	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	188.316.348.252	2s,2v,7,40	195.618.535.562	Other current financial assets
Persediaan, neto	3.599.745.931.242	2h,9	3.737.976.007.703	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	177.644.245.227	2u	147.588.077.744	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	35.088.213.521	2i,10	85.488.759.946	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	271.681.044.281	11	317.672.371.791	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>13.075.331.880.715</b>		<b>11.222.490.978.401</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	73.702.992.422	2v,12,40	63.126.950.000	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	49.635.252.888	2j,13	27.936.767.060	Investment in associates
Aset pajak tangguhan, neto	85.420.248.716	2u,22	123.162.296.975	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak	35.246.742.713	2u,22	52.685.481.719	Claims for tax refund
Aset tetap, neto	8.157.762.093.280	2k,2l,2m,2q,14,18,41	7.666.314.692.908	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	660.017.725.813	2d,2m,2n,2o,2p,15,41	662.553.056.528	Intangible assets, net
Aset hak guna, neto	152.382.316.250	2l,2m,16	-	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	274.801.064.577	2g,2k,2m,2v,8g	446.456.638.993	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>9.488.968.436.659</b>	14,17,40,41	<b>9.042.235.884.183</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>22.564.300.317.374</b>		<b>20.264.726.862.584</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION (continued)**

As of December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	220.500.000.000	2v, 18,40	149.638.247.114	Short-term bank loans
Utang usaha		2s, 2v, 19,40		Trade payables
Pihak ketiga	1.119.317.631.252		1.118.954.747.521	Third parties
Pihak berelasi	121.067.966.866	2g, 8d	96.905.674.943	Related parties
Utang lain-lain		2s, 2v, 20, 40, 41		Other payables
Pihak ketiga	656.249.155.651		496.089.024.551	Third parties
Pihak berelasi	833.000	2g, 8e	21.079.800	Related parties
Beban akrual	406.489.186.716	2g, 2s, 2v, 21, 40	415.650.164.765	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	75.459.365.044	2t	53.813.903.706	benefits liability
Utang pajak	428.877.749.935	2u, 22	226.517.164.606	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari:				Current maturities of:
Utang bank	123.843.142.605	2v, 18, 40	19.424.285.946	Bank loans
Liabilitas sewa	24.921.180.605	2l, 2s, 2v, 16, 40	-	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	-	2l, 2s, 2v, 14, 40	94.512.899	Finance lease payables
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3.176.726.211.674</b>		<b>2.577.108.805.851</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank	722.819.149.618	2v, 18, 40	647.647.475.827	Bank loans
Liabilitas sewa	65.732.396.535	2l, 2s, 2v, 16, 40	-	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	-	2l, 2s, 2v, 14, 40	40.868.940	Finance lease payables
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2.590.625.775	2u, 22	241.580.981	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	320.349.789.692	2t, 37	334.105.654.954	Long-term employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.111.491.961.620</b>		<b>982.035.580.702</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>4.288.218.173.294</b>		<b>3.559.144.386.553</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)  
 Tanggal 31 Desember 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
 As of December 31, 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				Share capital - Rp10 par value per share
Modal dasar - 85.000.000.000 saham				Authorized - 85,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham	468.751.221.100	2y,23	468.751.221.100	Issued and fully paid - 46,875,122,110 shares
Tambahan modal disetor, neto	(34.118.673.814)	2d,2y,24	(34.118.673.814)	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	27.601.594.628	2c,25	52.932.836.056	Differences arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba		2z		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	251.029.066.369	23	225.961.420.648	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	16.624.641.634.148		15.135.159.090.134	Unappropriated
Modal treasuri - 2.175.000 saham	(2.063.200.000)	2aa,3,23	-	Treasury stock - 2,175,000 shares
Penghasilan komprehensif lain		2ab		Other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	85.214.451.202	2c	57.824.661.761	Differences arising from foreign currency translation
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	39.111.334.939	2v,7,12	56.006.158.259	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(52.127.312.115)	2t	(69.390.323.150)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net
Lain-lain	(2.507.187.061)		-	Others
<b>Sub-total</b>	<b>17.405.532.929.396</b>		<b>15.893.126.390.994</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	<b>870.549.214.684</b>	2c,26	<b>812.456.085.037</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>18.276.082.144.080</b>		<b>16.705.582.476.031</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>22.564.300.317.374</b>		<b>20.264.726.862.584</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>23.112.654.991.224</b>	2g, 2r, 2w, 8c 27, 28	<b>22.633.476.361.038</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(12.866.332.497.453)</b>	2g, 2r, 2w, 8f, 27, 29	<b>(12.390.008.590.196)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>10.246.322.493.771</b>		<b>10.243.467.770.842</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(5.014.413.328.661)	2w, 27, 30	(5.358.032.618.673)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.391.608.361.036)	2w, 27, 31	(1.288.558.007.582)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(285.054.653.892)	2p, 2w, 27, 32	(286.654.521.539)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya	144.789.468.974	2k, 2s, 2w, 27, 36	66.253.834.956	Other operating income
Beban operasi lainnya	(156.080.397.434)	2s, 2u, 2w, 15, 27, 35	(78.512.416.049)	Other operating expenses
Penghasilan bunga	151.569.182.039	2w, 27, 34	137.938.018.031	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(89.580.314.845)	2w, 27, 33	(40.420.271.275)	Interest expense and financial charges
Bagian atas laba entitas asosiasi	21.698.485.828	2j, 2w, 13, 27	5.135.035.832	Share in gain of the associates
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>3.627.632.574.744</b>		<b>3.402.616.824.533</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto</b>	<b>(828.010.058.930)</b>	2u, 2w, 22, 27	<b>(865.015.000.888)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE, Net</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.799.622.515.814</b>		<b>2.537.601.823.645</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		2ab		<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	21.434.030.602	2t, 37	(34.219.335.380)	Actuarial gain (loss) on long-term employee benefits liability, net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	23.468.163.732	2v, 7, 12	15.174.680.316	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	27.389.789.441	2c	(13.635.660.991)	Differences arising from foreign currency translation
Lain-lain	(2.507.187.061)		-	Others
Pajak penghasilan terkait	(3.420.193.260)		8.320.895.500	Related income tax
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak</b>	<b>66.364.603.454</b>		<b>(24.359.420.555)</b>	<b>Other comprehensive income (loss) after tax</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.865.987.119.268</b>		<b>2.513.242.403.090</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>



2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	6.216.247.801.928	4	5.207.929.420.504	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto	3.396.599.712.941	5	3.434.046.805.672	Third parties, net
Pihak berelasi	34.418.386.272	5,8a	43.173.956.944	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	111.750.182.966	6	117.192.728.121	Third parties
Pihak berelasi	2.374.373.433	6,8b	513.186.951	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	258.923.289.805	7	188.316.348.252	Other current financial assets
Persediaan, neto	5.087.299.647.536	9	3.599.745.931.242	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	320.313.085.966		177.644.245.227	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	60.368.444.240	10	35.088.213.521	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	223.914.582.551	11	271.681.044.281	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>15.712.209.507.638</b>		<b>13.075.331.880.715</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	127.480.504.992	12	73.702.992.422	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	175.791.295.984	13	49.635.252.888	Investment in associates
Aset pajak tangguhan, neto	91.861.895.896	22	85.420.248.716	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak	26.611.126.802	22	35.246.742.713	Claims for tax refund
Aset tetap, neto	7.994.022.263.626	14	8.157.762.093.280	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	1.132.731.182.435	15	660.017.725.813	Intangible assets, net
Aset hak guna, neto	107.910.689.599	16	152.382.316.250	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	298.016.689.299	14,17	274.801.064.577	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>9.954.425.648.633</b>		<b>9.488.968.436.659</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>25.666.635.156.271</b>		<b>22.564.300.317.374</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)  
 Tanggal 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
 As of December 31, 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	-	18	220.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	1.587.301.073.547	19	1.119.317.631.252	Third parties
Pihak berelasi	80.294.717.257	8d,19	121.067.966.866	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	710.887.318.011	20	655.749.331.651	Third parties
Pihak berelasi	788.000	8e,20	833.000	Related party
Beban akrual	551.965.010.439	21	406.489.186.716	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	158.971.842.015		75.459.365.044	benefits liabilities
Utang pajak	351.589.714.080	22	428.877.749.935	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari:				Current maturities of:
Utang bank	69.999.978.142	18	123.843.142.605	Bank loans
Liabilitas sewa	23.645.647.940	16	24.921.180.605	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3.534.656.089.431</b>		<b>3.176.226.387.674</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank	490.277.125.583	18	722.819.149.618	Bank loans
Liabilitas sewa	42.232.351.132	16	65.732.396.535	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	19.572.472.025	22	2.590.625.775	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	313.519.500.977	37	320.349.789.692	Long-term employee benefits liability
Utang lain-lain jangka panjang				Other long-term payable
Pihak berelasi	499.824.000	8g	499.824.000	Related party
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>866.101.273.717</b>		<b>1.111.991.785.620</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>4.400.757.363.148</b>		<b>4.288.218.173.294</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)  
 Tanggal 31 Desember 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
 As of December 31, 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				Share capital - Rp10 par value per share
Modal dasar - 85.000.000.000 saham				Authorized - 85,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham	468.751.221.100	23	468.751.221.100	Issued and fully paid - 46,875,122,110 shares
Tambahan modal disetor, neto	(34.118.673.814)	24	(34.118.673.814)	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	376.723.714.376	25	27.601.594.628	Differences arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	278.361.665.015	23	251.029.066.369	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	18.468.487.826.465	23	16.624.641.634.148	Unappropriated
Modal treasuri - 2.175.000 saham	(2.063.200.000)	23	(2.063.200.000)	Treasury stock - 2,175,000 shares
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	14.479.516.488		85.214.451.202	Differences arising from foreign currency translation
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	73.994.139.152		39.111.334.939	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(65.089.966.166)		(52.127.312.115)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net
Lain-lain	-		(2.507.187.061)	Others
<b>Sub-total</b>	<b>19.579.526.242.616</b>		<b>17.405.532.929.396</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	<b>1.686.351.550.507</b>		<b>870.549.214.684</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>21.265.877.793.123</b>		<b>18.276.082.144.080</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>25.666.635.156.271</b>		<b>22.564.300.317.374</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended December 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>26.261.194.512.313</b>	<b>8,27,28</b>	<b>23.112.654.991.224</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(14.977.410.271.049)</b>	<b>8,27,29</b>	<b>(12.866.332.497.453)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>11.283.784.241.264</b>		<b>10.246.322.493.771</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(5.549.652.127.459)	27,30	(5.014.413.328.661)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.421.999.206.044)	27,31	(1.391.608.361.036)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(290.760.910.499)	27,32	(285.054.653.892)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya	63.199.472.391	8,27,36	144.789.468.974	Other operating income
Beban operasi lainnya	(74.784.328.091)	27,35	(156.080.397.434)	Other operating expenses
Penghasilan bunga	110.792.114.445	27,34	151.559.182.039	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(57.384.355.149)	27,33	(89.580.314.845)	Interest expense and financial charges
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	80.069.733.916	13,27	21.698.485.828	Share in gain of the associates, net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>4.143.264.634.774</b>		<b>3.627.632.574.744</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(911.256.951.493)</b>	<b>22,27</b>	<b>(828.010.058.930)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.232.007.683.281</b>		<b>2.799.622.515.814</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(16.859.353.744)	37	21.434.030.602	Actuarial gain (loss) on long-term employee benefits liability, net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	70.177.860.331	7,12	23.468.163.732	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(70.734.934.714)		27.389.789.441	Differences arising from foreign currency translation
Lain-lain	2.507.187.061		(2.507.187.061)	Others
Pajak penghasilan terkait	(8.599.127.802)		(3.420.193.260)	Related income tax
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak</b>	<b>(23.508.368.868)</b>		<b>66.364.603.454</b>	<b>Other comprehensive income (loss) after tax</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.208.499.314.413</b>		<b>2.865.987.119.268</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>



2022

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.949.768.854.987	4	6.216.247.801.928	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto	4.570.069.376.653	5	3.393.979.130.305	Third parties, net
Pihak berelasi	43.553.624.672	5,8a	37.038.968.908	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	172.018.252.804	6	111.750.182.966	Third parties
Pihak berelasi	2.126.552.954	6,8b	2.374.373.433	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	145.306.837.079	7	258.923.289.805	Other current financial assets
Persediaan, neto	7.027.358.455.090	9	5.087.299.647.536	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	408.878.465.727	22	320.313.085.966	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	58.043.699.051	10	60.368.444.240	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	333.105.451.146	11	223.914.582.551	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>16.710.229.570.163</b>		<b>15.712.209.507.638</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	172.253.460.820	12	127.480.504.992	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	212.289.506.820	13	175.791.295.984	Investment in associates
Aset pajak tangguhan, neto	127.493.515.578	22	91.861.895.896	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak	79.169.928.389	22	26.611.126.802	Claims for tax refund
Aset tetap, neto	7.956.585.670.346	14	7.994.022.263.626	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	1.505.393.894.321	15	1.132.731.182.435	Intangible assets, net
Aset hak guna, neto	98.300.937.693	16	107.910.689.599	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	379.596.541.544	14,17	298.016.689.299	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>10.531.083.455.511</b>		<b>9.954.425.648.633</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>27.241.313.025.674</b>		<b>25.666.635.156.271</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)  
 Tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
 As of December 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	705.600.000.000	18	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	1.896.132.768.955	19	1.587.301.073.547	Third parties
Pihak berelasi	100.481.838.911	8d,19	80.294.717.257	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	683.881.366.059	20	710.887.318.011	Third parties
Pihak berelasi	57.428.000	8e,20	788.000	Related party
Beban akrual	445.954.198.469	21	551.965.010.439	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	155.372.673.747		158.971.842.015	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	293.339.306.427	22	351.589.714.080	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari:				Current maturities of:
Utang bank	123.702.294.033	18	69.999.978.142	Bank loans
Liabilitas sewa	26.516.585.033	16	23.645.647.940	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	4.431.038.459.634		3.534.656.089.431	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank	287.030.831.500	18	490.277.125.583	Bank loans
Liabilitas sewa	24.867.981.914	16	42.232.351.132	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	32.500.187.425	22	19.572.472.025	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	368.047.538.812	37	313.519.500.977	Long-term employee benefits liability
Utang lain-lain jangka panjang				Other long-term payable
Pihak berelasi	499.824.000	8g	499.824.000	Related party
Total Liabilitas Jangka Panjang	712.946.363.651		866.101.273.717	Total Non-current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>5.143.984.823.285</b>		<b>4.400.757.363.148</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)  
 Tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT**  
**OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
 As of December 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				Share capital - Rp10 par value per share
Modal dasar - 85.000.000.000 saham				Authorized - 85,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.875.122.110 saham	468.751.221.100	23	468.751.221.100	Issued and fully paid - 46,875,122,110 shares
Tambahan modal disetor, neto	(34.118.673.814)	24	(34.118.673.814)	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	377.208.986.365	25	376.723.714.376	Differences arising from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	310.197.878.115	23	278.361.665.015	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	20.187.540.887.030	23	18.468.487.826.465	Unappropriated
Modal treasury - 619.480.700 saham pada tahun 2022 dan 2.175.000 saham pada tahun 2021	(1.003.973.113.000)		(2.063.200.000)	Treasury stock - 619,480,700 shares in 2022 and 2,175,000 shares in 2021
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	43.177.774.502		14.479.516.488	Differences arising from foreign currency translation
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	101.895.869.372		73.994.139.152	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	(65.462.858.159)		(65.089.966.166)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability, net
<b>Sub-total</b>	<b>20.385.217.971.511</b>		<b>19.579.526.242.616</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	<b>1.712.110.230.878</b>		<b>1.686.351.550.507</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>22.097.328.202.389</b>		<b>21.265.877.793.123</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>27.241.313.025.674</b>		<b>25.666.635.156.271</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended December 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>28.933.502.646.719</b>	8,27,28	<b>26.261.194.512.313</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(17.229.436.210.443)</b>	8,27,29	<b>(14.977.410.271.049)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>11.704.066.436.276</b>		<b>11.283.784.241.264</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(5.748.946.356.470)	27,30	(5.549.652.127.459)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.432.351.446.964)	27,31	(1.421.999.206.044)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(292.066.668.412)	27,32	(290.760.910.499)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya	216.576.242.631	8,27,36	63.199.472.391	Other operating income
Beban operasi lainnya	(51.647.554.871)	27,35	(74.784.328.091)	Other operating expenses
Penghasilan bunga	81.827.367.738	27,34	110.792.114.445	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(55.059.325.414)	27,33	(57.384.355.149)	Interest expense and financial charges
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	36.498.210.836	13,22,27	80.069.733.916	Share in gain of the associates, net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>4.458.896.905.350</b>		<b>4.143.264.634.774</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(1.008.813.493.059)</b>	22,27	<b>(911.256.951.493)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.450.083.412.291</b>		<b>3.232.007.683.281</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(752.713.252)	37	(16.859.353.744)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	44.712.417.810	7,12	70.177.860.331	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	28.698.258.014		(70.734.934.714)	Differences arising from foreign currency translation
Lain-lain	-		2.507.187.061	Others
Pajak penghasilan terkait	(9.069.864.659)		(8.599.127.802)	Related income tax
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak</b>	<b>63.588.097.913</b>		<b>(23.508.368.868)</b>	<b>Other comprehensive income (loss) after tax</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.513.671.510.204</b>		<b>3.208.499.314.413</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.2719/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN  
 Cq. Kepala UPT2PT BKPM D Prov. Sulawesi Selatan  
 Di  
 KOTA MAKASSAR

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SABIR SAID  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Parepare, 16 November 1999  
 NIM : 18.2900.068  
 Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
 Semester : X (SEPULUH)  
 Alamat : KEL.MALLUSETASI, KEC. UJUNG KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PT. KALBE FARMA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 30 Mei 2023  
 Dekan,



Muzdalifah Muhammaduny





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 18342/S.01/PTSP/2023	<b>Kepada Yth.</b>
Lampiran	: -	Kepala Bursa Efek Indonesia (BEI)
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	Makassar

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B.2719/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023 tanggal 30 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>SABIR SAID</b>
Nomor Pokok	: 18.2900.068
Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PT. KALBE FARMA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 Juni s/d 05 Juli 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 05 Juni 2023

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**Drs. MUH SALEH, M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA  
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*





## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00024/BEL.PSR/12-2023  
 Tanggal : 27 Desember 2023

Kepada Yth. : Dekan  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sabir Said  
 NIM : 18.2900.068  
 Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Kalbe Farma Tbk. di Bursa Efek Indonesia”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**Fahmin Amirullah**  
 Kepala Kantor



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.108/ln.39.8/PP.00.9/01/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

11 Januari 2022

Yth: **1. Dr. Damirah, S.E., M.M.** (Pembimbing Utama)  
**2. Nurfitriani, M.M.** (Pembimbing Pendamping)

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Sabir Said  
NIM. : 18.2900.068  
Prodi. : Manajemen Keuangan Syariah

Tanggal **7 September 2021** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)  
PADA PT. KALBE FARMA DI BEI (ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH)**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Dekan,

Muhammad Kamal Zubair

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

## BIODATA PENULIS



Sabir Said, lahir pada tanggal 16 November 1999 di Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Anak kelima dari lima bersaudara. Ayah bernama (Alm) H. Muh. Said dan Ibu bernama Subaedah Mengawali pendidikan formal di SDN 50 Parepare, kemudian melanjutkan studi ke SMP Negeri 3 Parepare lalu melanjutkan studi di SMKN 3 Parepare dengan mengambil jurusan Usaha Perjalanan Wisata (UPW). Hingga penulis melanjutkan S1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare, dengan mengambil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah pada tahun (2018) di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis juga melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kelurahan Labukkang, Kec. Ujung, Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan. Dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Perdagangan Parepare. Kemudian menyelesaikan study di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2024 dengan judul skripsi :  
“Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Kalbe Farma Tbk. di Bursa Efek Indonesia”